

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA INVASI RUSIA KE UKRAINA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Program Studi Akuntansi Jenjang Strata Satu**

Disusun Oleh:

ALIFIA NURUL BAIHAQIE

1112201050



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANGGA BUANA
BANDUNG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA INVASI RUSIA KE UKRAINA**

Yang Disusun Oleh :

**ALIFIA NURUL BAIHAQIE
1112201050**

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 2 Mei 2024
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Untuk Diterima.**

Bandung, 2 Mei 2024
Mengetahui dan Menyetujui,

Penguji I



R. Arvanti Ratnawati, SE., M.Si.

Pembimbing



Wuri Handayani, SE., M.Si.

Penguji II



Dr. Welly Surjono, SE., M.Si.

Ketua Program Studi



Erik Nugraha, SE., M.Ak

Wakil Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Welly Surjono, SE., M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Sangga Buana maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Sangga Buana.

Bandung, 1 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan



Alifia Nurul Baihaqie

1112201050

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Invasi Rusia ke
Ukraina

Oleh :

Alifia Nurul Baihaqie
1112201050

Abstrak

Peristiwa invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022 telah memicu ketidakpastian ekonomi global yang dapat memengaruhi berbagai sektor industri, termasuk industri makanan dan minuman di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi perbedaan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, studi kepustakaan dan pengolahan data. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs web bursa efek indonesia dan yahoo finance. Penelitian ini menggunakan metode analisis kinerja keuangan yang meliputi harga saham, volume perdagangan saham, *market value added*, dan return saham sebagai indikator kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada sebagian indikator kinerja, namun ada peningkatan dalam minat investor sebagaimana tercermin dari perubahan positif pada harga saham dan volume perdagangan saham.

Kata kunci : Kinerja, Harga, Volume, MVA, Return

Analysis Comparative of The Financial Performance of Food and Beverage
Companies Listed on Indonesian Stock Exchange Before and During The Russian
Invasion of Ukraine

By:

Alifia Nurul Baihaqie
1112201050

Abstract

The Russian invasion of Ukraine in 2022 has triggered global economic uncertainty that could affect various industrial sectors, including the food and beverage industry in Indonesia. This study aims to identify financial performance differences among food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange before and during the Russian invasion of Ukraine. The research methodology employed is descriptive-verification research with a quantitative approach and data collection techniques through documentary study, literature review, and data processing. Secondary data sourced from the Indonesia Stock Exchange website and Yahoo Finance were utilized. The study employs financial performance analysis methods including stock prices, trading volume, market value added (MVA), and stock returns as performance indicators, yet there is increased investor interest reflected in positive changes in stock prices and trading volume.

Keywords: Performance, Price, Volume, MVA, Return



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Invasi Rusia Ke Ukraina”**.

Tujuan dibuatnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana program studi Akuntansi, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Adapun dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya doa, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Karyadi Santoso dan Ibunda Nia Kania Dewi yang tercinta dan tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil, serta dorongan do'a yang tidak terhingga. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Didin Saepudin, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
2. Bapak Dr. Teguh Nurhadi Suharsono, ST., MT selaku Wakil Rektor I Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
3. Bapak Bambang Susanto, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

4. Ibu Dr. Nurhaeni Sikki, S.AP., M.AP selaku Wakil Rektor III Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
5. Ibu R. Aryanti Ratnawati, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
6. Bapak Dr. Welly Surjono, SE., M.Si.,CTP., CTA., CFDM.CDMTEC selaku Wakil Dekan Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
7. Bapak Erik Nugraha, SE., M.Ak selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
8. Bapak Bambang Rustandi, SE., M.Si selaku Dosen Wali Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
9. Ibu Wuri Handayani, SE., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Ibu/Bapak Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
11. Sahabat tercinta Widy Insani Daulaty dan Sinta Nurlaila yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan motivasi, semangat dan do'a yang tidak henti-hentinya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan sesama Mahasiswa Akuntansi angkatan 2020 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
13. Diri sendiri yang telah mau melawan rasa malasnya, dan senantiasa berjuang hingga skripsi ini selesai.

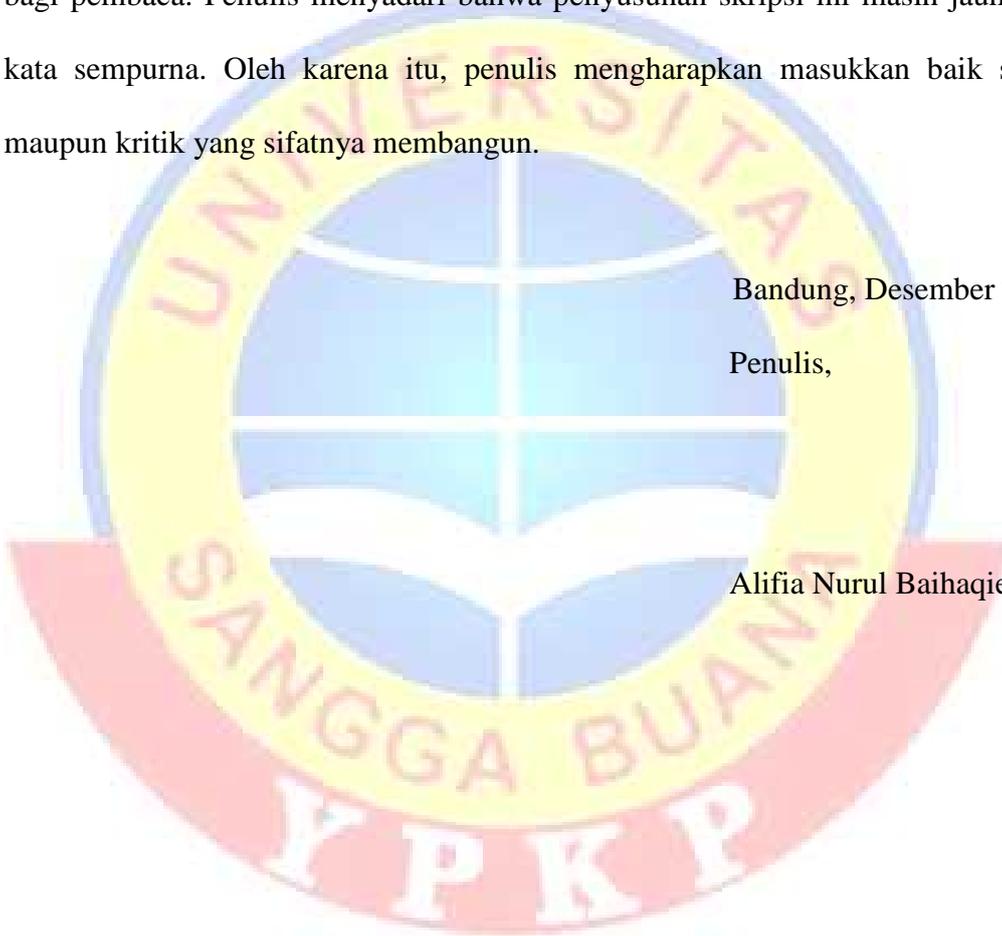
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, semangat dan masukan selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis sebagai salah satu syarat kelulusan, namun dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan baik saran maupun kritik yang sifatnya membangun.

Bandung, Desember 2023

Penulis,

Alifia Nurul Baihaqie



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	4
1.3.Rumusan masalah.....	4
1.4.Tujuan Penelitian	4
1.5.Kegunaan Penelitian.....	5
1.6.Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	5
1.6.1. Landasan Teori.....	5
1.6.2. Penelitian Terdahulu	10
1.6.3. Kerangka Pemikiran.....	12
1.6.4. Hipotesis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Analisis Kinerja Keuangan	14

2.2. Kinerja keuangan	16
2.3. Teori Pasar Modal	17
2.4. Teori Sinyal	18
2.5. Harga Saham	21
2.6. Volume Perdagangan Saham	23
2.7. Market Value Added (MVA)	24
2.8. Return Saham	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	29
3.2 Metode Yang Digunakan	29
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	35
3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	37
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	37
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	37
3.6.2.1. Normalitas	37
3.6.3. Pengujian Hipotesis	38
3.6.3.1. Uji Paired T-Test	38
3.6.3.2. N-Gain Score	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	40

4.1.2. Uji Normalitas	42
4.1.3. Uji Hipotesis	43
4.1.4. N-Gain Score.....	49
4.2 Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xvii



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Distribusi Pengambilan Sampel	34
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2021-2022 Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data	42
Tabel 4.3 Uji Hipotesis PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	44
Tabel 4.4 Uji Hipotesis PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	45
Tabel 4.5 Uji Hipotesis PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	46
Tabel 4.6 Uji Hipotesis PT. Mayora Indah Tbk.....	47
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Simultan.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji N-Gain Score	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Saham Tahun 2020-2023	2
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar harga saham dan volume perdagangan saham	xvii
Lampiran 2 Perhitungan MVA dan Return Saham	xix
Lampiran 3 N-Gain Score	xxi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian global ialah sebuah struktur yang mengandung berbagai elemen yang saling terkait atau dapat disebut juga kompleks. Sehingga rentan terhadap peristiwa-peristiwa yang mungkin berdampak luas, terutama pada perusahaan yang beroperasi dalam skala internasional, perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor maupun impor serta bergantung pada pasokan bahan baku tertentu. Salah satu peristiwa yang mungkin memiliki dampak luas adalah peristiwa invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022.

Rusia dan Ukraina merupakan negara pemasok gandum terbesar di dunia, sehingga kedua negara tersebut memegang peranan penting dalam pasar global. Gandum banyak dijadikan bahan baku utama dalam produksi berbagai produk makanan dan minuman di dunia. Maka pasokan bahan baku ini sangat penting bagi berbagai perusahaan diberbagai negara, termasuk di dalam negeri.

Sektor pengolahan pangan dan minuman di wilayah Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga dapat meningkatkan perekonomian nasional, menciptakan lapangan kerja, dan memasok produk makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh masyarakat. Beberapa perusahaan di Indonesia bergantung pada impor pasokan bahan baku untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Peristiwa tersebut menciptakan ketidakpastian di pasar global dan berpotensi memengaruhi ketersediaan dan harga gandum di pasar internasional.

Ketergantungan pada bahan baku impor membuat kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman rentan terhadap fluktuasi harga global dan ketersediaan pasokan. Peristiwa tersebut berdampak pula pada masyarakat Indonesia secara lebih luas.

Negara-negara seperti Rusia dan Ukraina merupakan sumber utama bagi hampir 30% gandum impor yang dimanfaatkan oleh bidang makanan dan minuman di Nusantara (www.liputan6.com). Sehingga, ketidakpastian akibat perang Rusia-Ukraina menciptakan tantangan besar bagi keberlangsungan usaha makanan dan minuman dalam negeri, terutama bagi perusahaan berkapasitas besar dan bergantung pada bahan baku impor.

Dampaknya, harga produk makanan dan minuman seperti mie instan, tepung terigu, sereal gandum dan produk-produk lainnya yang menggunakan gandum sebagai bahan baku akan berfluktuasi, bahkan mengalami kenaikan yang dapat berdampak pada daya beli konsumen. Hal ini membuktikan bahwa dampak peristiwa tersebut meluas, namun juga berimbas pada kesejahteraan masyarakat Indonesia secara umum.



Gambar 1.1
Grafik Saham Tahun 2020-2023
Sumber : www.finance.yahoo.com

Berdasarkan *Yahoo Finance* pada bulan terjadinya invasi Rusia ke Ukraina, analisis kuantitatif terhadap data historis nilai saham dan aktivitas jual beli saham sektor pengolahan pangan dan minuman di BEI mengidentifikasi pola yang signifikan. Di tengah ketidakpastian akibat adanya peristiwa global yang terjadi, terdapat satu perusahaan yang mampu mempertahankan stabilitasnya, menunjukkan stabilitas harga saham dan volume transaksi yang relatif konsisten. Sebaliknya, perusahaan-perusahaan lain dalam sektor ini mengalami penurunan kinerja keuangan, tercermin dari penurunan harga saham dan volume transaksi atau perdagangan sahamnya.

Berdasarkan hal tersebut, sangat penting untuk melakukan analisis menyeluruh mengenai dampak dari peristiwa tersebut pada performa keuangan perusahaan sektor pengolahan pangan dan minuman di Indonesia. Evaluasi performa finansial menjadi instrumen utama dalam memahami sejauh mana perusahaan makanan dan minuman terkena dampak. Invasi Rusia ke Ukraina dapat mengubah kinerja perusahaan dengan berbagai cara. Kinerja dapat meningkat karena perusahaan berhasil mengelola risiko dengan baik atau sebaliknya, kinerja dapat menurun karena terkena dampak langsung dari ketidakpastian ini.

Menurut (Hery, 2015) **“suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil atau optimal apabila kinerja perusahaan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dimana pengukuran kinerja keuangan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam rangka memperbaiki kegiatan operasionalnya, sehingga memungkinkan peningkatan pertumbuhan keuangan.”**

Untuk melihat sejauh mana dampak peristiwa ini, penelitian ini menggunakan metode Harga saham, Volume Perdagangan Saham, Nilai Tambah Pasar (*MVA*) dan *Return Saham* untuk menilai performa finansial perusahaan.

Penggunaan *MVA* memberikan pandangan lebih mendalam terkait tambahan nilai ekonomi perusahaan dan nilai pasar ekstra yang diberikan oleh pasar. Hal ini memungkinkan penelitian untuk melihat dampak invasi terhadap penciptaan nilai ekonomi dan respon pasar terhadap industri pengolahan barang pangan dan minuman.

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Invasi Rusia Ke Ukraina”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berkurangnya impor gandum ke Indonesia yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan entitas bisnis pangan dan minuman.

1.3. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalahnya adalah: Apakah terdapat perbedaan dalam performa keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak invasi Rusia ke Ukraina terhadap performa keuangan Industri pemrosesan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana peristiwa global seperti invasi Rusia ke Ukraina berdampak pada performa finansial industri pangan dan minuman di Indonesia.

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam merumuskan kebijakan ekonomi, keuangan dan perdagangan yang lebih efektif. Sehingga dapat membantu pemerintah, regulator dan bisnis dalam mengatasi risiko dan situasi yang mungkin terjadi akibat peristiwa-peristiwa global.

1.6. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

1.6.1. Landasan Teori

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah aspek yang fundamental bagi perusahaan karena memberikan gambaran tentang kemampuan operasional perusahaan. Dimana keuangan dari entitas bisnis tersebut mampu menjadi patokan bagi industri dimasa depan untuk mengukur apakah perusahaan perlu melakukan perbaikan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisien dan efektivitas dalam operasionalnya yang memungkinkan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang menjadi kompetitornya. Namun selain sebagai tolak ukur perbaikan, kinerja keuangan ini

juga digunakan sebagai penilai sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya dan sebagai alat mengetahui bagaimana stabilitas perusahaan.

Teori Pasar Modal

Teori pasar modal mencakup konsep dan aturan yang mengarahkan proses perdagangan berbagai jenis efek, termasuk saham. Variasi nilai saham di bursa efek adalah gambaran sentimen investor terhadap masa depan pertumbuhan perusahaan. Pasar modal ini sebagai wadah penentuan harga efek tergantung pada permintaan dan penawaran, dan bursa efek memainkan peran utama. nilai saham yang tercermin di bursa efek mencerminkan nilai atau kinerja dari perusahaan. Karena pasar modal dapat menyediakan informasi yang relevan dan transparan, sehingga membantu dalam menetapkan nilai perusahaan berdasarkan data yang terkumpul di pasar modal.

Selain itu, pasar modal berfungsi sebagai tempat likuiditas bagi investor yang menjual atau membeli saham, tingkat likuiditas ini mencerminkan bagaimana minat investor dan memudahkan dalam bertransaksi sehingga akhirnya akan merefleksikan nilai perusahaan.

Pasar modal yang sensitif terhadap peristiwa global yang terjadi seperti peristiwa ekonomi, politik, maupun invasi sangat relevan untuk diteliti dampaknya terhadap perusahaan. Sehingga nilai saham, volume perdagangan ekuitas, *Market Value Added* dan tingkat pengembalian saham yang terbentuk dapat menjadi indikator yang baik untuk menilai sejauh mana kinerja perusahaan terdampak.

Teori Sinyal

Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai kerangka kerja untuk memahami bagaimana perusahaan berkomunikasi dengan investor melalui laporan keuangan. Teori Sinyal, juga dikenal sebagai *Signaling Theory*, merupakan teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan berbagai cara seperti laporan keuangan, promosi dan aktivitas lainnya, untuk meyakinkan investor tentang kualitas dan prospek bisnisnya. Tujuan dari Teori Sinyal adalah untuk menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan, terutama investor, mengenai kondisi dan prospek perusahaan.

Teori Sinyal mengemukakan bahwa terdapat kesenjangan komunikasi antara pengelola dan investor, dimana pengelola perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih mendetail. Oleh karena itu, perusahaan memiliki motivasi untuk memberikan sinyal-sinyal yang dapat mengurangi risiko investasi dan memenuhi tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor. Sinyal yang diberikan dapat bersifat positif atau negatif, dan hal ini dapat memengaruhi respon pasar saham.

Teori ini juga menyoroti pentingnya bagaimana manajemen menyampaikan sinyal-sinyal mengenai keberhasilan atau kegagalan mereka kepada para pemangku kepentingan. Melalui sinyal-sinyal ini, perusahaan berupaya membangun kepercayaan dan memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi dan kinerja mereka kepada investor dan para pelaku pasar modal lainnya.

Setiap sinyal yang diterbitkan, dalam berbagai bentuk dan jenisnya, bertujuan untuk menyampaikan suatu makna dengan tujuan agar pasar dapat

mengubah persepsinya tentang perusahaan. Oleh karena itu, sinyal yang diberikan harus berkualitas tinggi dan relevan agar dapat dipercaya.

Teori sinyal menjadi relevan dalam penelitian ini untuk menjelaskan dan memprediksi reaksi pasar berupa imbal hasil saham, nilai saham, volume transaksi saham akibat invasi Rusia-Ukraina tersebut.

Harga Saham

Harga saham merujuk pada harga yang ditetapkan menurut bursa untuk setiap saham yang diperdagangkan di bursa. Bursa efek umumnya menginterpretasikan kenaikan harga saham sebagai indikator kinerja positif, sedangkan penurunannya dapat dilihat sebagai sinyal kinerja yang kurang baik. Teori harga saham memberikan penjelasan mengenai proses pembentukan dan perdagangan harga saham di pasar bursa. Konsep ini membantu pemangku kepentingan untuk memahami perubahan dalam harga saham dan merancang strategi investasi yang lebih efektif.

Nilai pasar saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Harga saham yang meningkat menunjukkan ekspektasi positif investor terhadap masa depan perusahaan. Suatu peristiwa global seperti invasi dapat memberikan dampak yang dapat menekan harga saham suatu sektor.

Volume Perdagangan Saham

Jumlah transaksi saham mencerminkan sejauh mana ekuitas perusahaan diperjualbelikan di pasar. Aktivitas perdagangan saham merepresentasikan tingkat aktivitas dipasar modal, dimana jumlah saham yang diperdagangkan mencerminkan daya tarik investor pada perusahaan. Jumlah transaksi saham menjadi indikator

penting dalam analisis aktivitas pasar dan minat investor terhadap suatu saham tertentu. Tingkat aktivitas perdagangan saham yang tinggi mencerminkan optimisme investor terhadap prospek perusahaan, sedangkan volume yang rendah dapat menjadi sinyal keraguan atau pesimisme.

Market Value Added (MVA)

Nilai Tambah Pasar (MVA) mengukur selisih atau jarak antara nilai pasar perusahaan (harga saham dikalikan dengan total saham beredar) dan modal yang telah diinvestasikan. *MVA* memberikan gambaran tentang bagaimana nilai pasar perusahaan melebihi investasi modalnya. Nilai positif pada *MVA* merupakan indikator positif dari kesehatan keuangan dan strategi bisnis yang efektif.

Adapun rumusnya adalah :

$$MVA = \text{Nilai pasar ekuitas} - \text{Nilai buku ekuitas}$$

Return Saham

Return saham adalah suatu pengukuran dari hasil investasi yang ditanamkan dalam ekuitas perusahaan pada jangka waktu tertentu. *Return saham* biasanya dihitung sebagai presentase dari perubahan harga saham. Bagi investor, *return saham* menjadi penentu utama dalam memutuskan suatu investasi memberikan hasil yang memuaskan atau sebanding dengan risiko yang diambil.

Selain itu, *return saham* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menganalisis dampak dari peristiwa tertentu, seperti penggabungan perusahaan, pemberian bonus, atau perubahan dalam struktur organisasi. Oleh karena itu, pemanfaatan *return saham* tidak hanya memberikan gambaran mendalam terkait kinerja investasi, melainkan juga menjadi suatu pendekatan yang efektif dalam

memahami implikasi dari berbagai peristiwa yang memengaruhi dinamika pasar saham. secara umum, nilai positif pada *return saham* menandakan bahwa investasi pada suatu perusahaan tersebut telah memberikan keuntungan. Adapun metode untuk menghitung imbal hasil saham adalah:

$$\text{Return Saham} = (P_t - P_{t-1})/P_{t-1}$$

Keterangan:

P_t = Nilai saham pada periode t (terkini)

P_{t-1} = Nilai saham pada periode sebelumnya (terdahulu)

1.6.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Perbedaan harga saham dan <i>return</i> saham indeks LQ45 sebelum dan setelah G20 Bali Summit (Sari et al., 2023)	Harga saham dan <i>Return</i> saham	Harga saham dan <i>return</i> saham tidak menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan setelah G20 Bali Summit	Tidak meneliti terkait MVA dan volume perdagangan saham	Variabel harga saham dan <i>return</i> saham
2	<i>Stock Split</i> dan Implikasinya Terhadap <i>Abnormal Return</i> , Harga Saham, dan Volume Perdagangan Saham 2016-2019 (Rosalia & Mustanwir, 2023)	<i>Stock Split</i> , <i>Abnormal Return</i> , Harga Saham, Volume Perdagangan Saham	<i>Stock Split</i> tidak berimplikasi pada <i>abnormal return</i> , berimplikasi negatif pada volume perdagangan saham, berimplikasi positif pada harga saham	Tidak meneliti terkait Nilai Tambah Pasar (MVA)	Variabel yang dianalisis adalah Harga Saham dan Volume Perdagangan saham

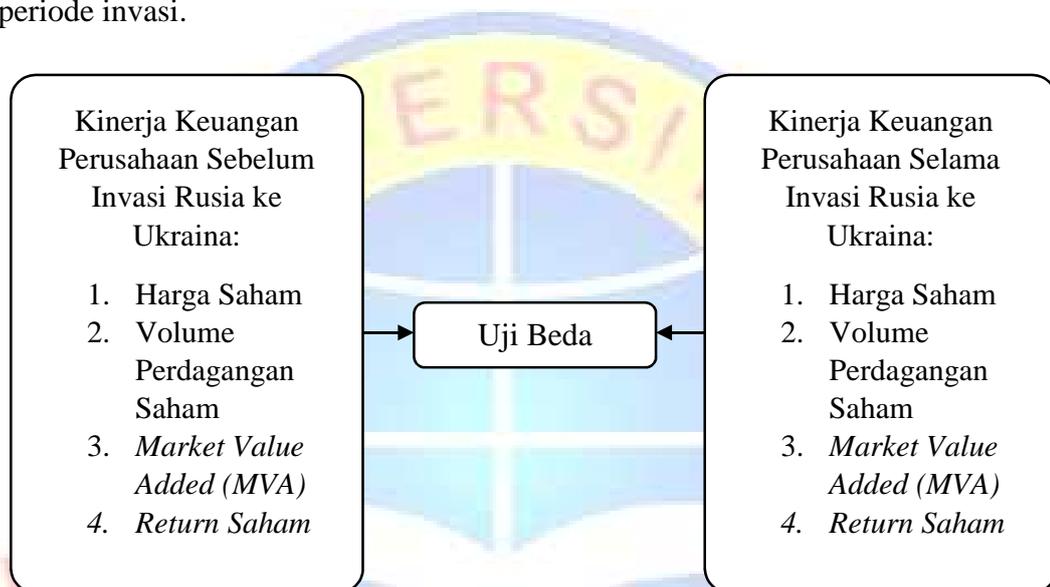
No	Nama Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
3	<i>Analysis of financial performance using EVA, MVA and FVA methods in PT. Mayora Indah Tbk period 2019-2021 (Bani & Arya, 2023)</i>	<i>Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Financial Value Added (FVA)</i>	PT. Mayora Indah Tbk telah mencapai kinerja keuangan yang baik selama periode penelitian berdasarkan EVA, MVA dan FVA	Variabel penelitian ialah EVA, FVA	Variabel yang diteliti yaitu MVA
4	Analisis Komparatif Kinerja IHSG Sebelum dan Saat Invasi Rusia ke Ukraina (Chesychia & Febriana, 2023)	Volume Perdagangan Saham, Harga Saham, Return saham	Kinerja IHSG menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan saat invasi Rusia ke Ukraina	Variabel yang diteliti ditambahkan dengan return saham	Variabel yang dianalisis adalah Volume perdagangan saham dan harga saham
5	Uji Beda Harga Saham dan Volume Perdagangan Pada Masa Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19 (Bintang B, 2023)	Harga Saham, Volume Perdagangan Saham	Harga saham dan volume perdagangan saham menunjukkan perbedaan sebelum dan saat peristiwa	Tidak meneliti terkait MVA dan return saham	Variabel yang dianalisis adalah harga saham dan volume transaksi saham

1.6.3. Kerangka Pemikiran

Perekonomian global saat ini menjadi hal yang sangat kompleks, di mana setiap peristiwa global mungkin akan berdampak bagi berbagai sektor termasuk pasar keuangan. Seperti halnya invasi Rusia ke Ukraina yang menjadi perhatian karena memiliki peran dalam pasar global. Dimana Rusia dan Ukraina merupakan negara-negara pemasok gandum terbesar di dunia. Selain itu gandum banyak digunakan oleh berbagai perusahaan untuk memproduksi produknya. Perusahaan di Indonesia pun akan terkena dampak dari Invasi ini. Nilai pasar saham, aktivitas perdagangan saham, Nilai Tambah Pasar (MVA), dan hasil return saham dipercaya dapat menggambarkan dampak yang diberikan dari adanya kejadian Invasi ini.

Nilai Tambah Pasar (MVA) dapat mencerminkan nilai perusahaan di pasar modal dan diyakini dapat terpengaruh oleh peristiwa global yang terjadi seperti invasi. Sementara nilai saham dan volume transaksi saham dapat menggambarkan terkait bagaimana reaksi pasar terhadap peristiwa tersebut. Dan *Return saham* menjadi indikator kunci yang mencerminkan kinerja dan potensi keuntungan dari kepemilikan saham suatu perusahaan, yang dianggap sebagai parameter penting untuk mengevaluasi respon pasar secara lebih rinci. Sehingga dapat memahami sejauh mana invasi Rusia ke Ukraina memiliki dampak pada nilai pasar, nilai saham, transaksi perdagangan saham dan hasil kinerja saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dengan mengacu pada landasan teori yang telah dijelaskan, peneliti menyajikan kerangka pemikiran untuk merumuskan hipotesis yang ditunjukkan pada Gambar 1.1. Dengan mempertimbangkan variabel-variabel tersebut, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai perubahan signifikan dalam performa keuangan perusahaan pengolahan makanan dan minuman selama dan sebelum periode invasi.



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran

1.6.4. Hipotesis

Dengan merujuk pada latar belakang dan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan perubahan signifikan dalam kinerja ekonomi perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang diukur dengan Nilai pasar saham, aktivitas perdagangan saham, nilai tambah pasar (MVA), dan tingkat pengembalian saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Analisis Kinerja Keuangan

Berdasarkan Kamus Utama Bahasa Indonesia, istilah “Analisis” menyimpan makna kegiatan memisahkan atau memecah menjadi bagian-bagian yang lebih terperinci. Sedangkan terminologi “Kinerja” diambil dari bahasa Inggris, yaitu “*Job Performance*” atau “*Work Performance*”. Dengan demikian, secara bahasa analisis kinerja keuangan dapat dimaknai sebagai kegiatan menguraikan atau memisahkan pencapaian di bidang keuangan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil

Menurut Tunggal (1996) dalam buku yang berjudul “Kinerja Keuangan Perusahaan” oleh Festus Evly R.I. Liow (2023) :

“kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai atau nilai lebih yang diperoleh, yang dapat diketahui dengan membandingkan pelaksanaan aktual dengan pelaksanaan yang seharusnya dilakukan dalam suatu kondisi.”

Sehingga melalui perbandingan tersebut selisih atau perbedaan antara realisasi dengan target yang diharapkan dapat teridentifikasi dan memungkinkan dapat ditentukan secara kualitatif atau berdasarkan kualitasnya. Penilaian kinerja dilakukan melalui perbandingan hasil yang diperoleh dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penilaian kinerja didefinisikan sebagai suatu kriteria yang dipakai untuk menilai efektivitas, efisiensi, serta produktivitas suatu organisasi untuk mencapai tujuannya dalam periode masa tertentu. Menilai hasil yang dicapai dibandingkan

dengan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya merupakan hal yang dapat dilakukan untuk menilai performa perusahaan.

Penilaian finansial merupakan proses evaluasi komprehensif terhadap kondisi aspek keuangan perusahaan dari masa lalu, saat ini, hingga masa depan. Dengan melakukan analisis dan interpretasi kinerja keuangan secara berkala, manajer dapat mengidentifikasi potensi masalah keuangan serta mengimplementasikan langkah-langkah yang efektif untuk mengatasi isu tersebut. Keputusan keuangan yang tepat dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya, seperti meningkatkan profitabilitas, memperluas pasar dan meningkatkan nilai perusahaan.

Secara umum, Analisis kinerja keuangan bertujuan untuk:

- a. Memberikan wawasan yang lebih mendalam serta mendalam dibandingkan dengan yang disajikan di laporan keuangan.
- b. Menemukan informasi yang tidak secara langsung terlihat dalam laporan keuangan.
- c. Menilai keadaan perusahaan relatif terhadap perusahaan lainnya, dengan periode lalu, atau patokan industri tertentu, serta variabel lainnya.

Menurut Bernstein dalam Harahap (1998) dalam buku yang berjudul “Kinerja Keuangan Perusahaan” oleh Festus Evly R.I. Liow (2023), tujuan analisis laporan keuangan meliputi:

1. *Screening*, yaitu menganalisis laporan keuangan secara mendalam agar dapat menentukan opsi investasi atau merger yang potensial.

2. *Understanding*, yaitu memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang perusahaan, keadaan finansial, dan hasil operasionalnya.
3. *Forecasting*, yaitu menggunakan penilaian untuk meramalkan keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
4. *Diagnosis*, yaitu mengidentifikasi kemungkinan masalah dalam manajemen, operasional, keuangan, atau aspek lainnya melalui analisis.
5. *Evaluation*, yaitu menilai kinerja manajemen, operasional, efisiensi, dan aspek lainnya melalui analisis.

Analisis kinerja keuangan memperluas dan memperdalam pemahaman atas data dalam laporan keuangan. Dengan mengkaji hubungan antar pos, Akan memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi dan pencapaian finansial perusahaan. Proses analisis ini tidak hanya menambah informasi, tetapi juga mengolah data yang awalnya terbatas menjadi wawasan yang lebih komprehensif, mendalam, dan tepat mengenai situasi keuangan perusahaan.

2.2.Kinerja Keuangan

Performa finansial merupakan aspek yang menggambarkan kemampuan perusahaan di nilai dari laporan keuangannya. Adapun fungsi dari kinerja keuangan ini adalah dapat mendapatkan gambaran pencapaian perusahaan selama periode tertentu, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah perusahaan sudah mencapai tujuannya, dapat dimanfaatkan untuk membuat keputusan Untuk menentukan strategi yang akan digunakan, dan dapat dimanfaatkan untuk menetapkan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi serta produktivitas dari suatu perusahaan tersebut.

2.3. Teori Pasar Modal

Teori pasar finansial didasarkan pada prinsip-prinsip perekonomian dan keuangan, seperti rasionalitas investor, efisiensi pasar dan hipotesis pasar efisien. Pasar modal yang efisien dapat mempermudah pengambilan keputusan investasi yang tepat bagi investor dan mendukung perusahaan dalam memperoleh akses pendanaan yang lebih mudah. Efisiensi pasar dapat berfungsi sebagai standar penilaian terhadap sejauh mana kinerja perusahaan tercermin dengan baik dalam harga sahamnya.

Sistem finansial yang memfasilitasi pertukaran beragam instrumen keuangan dikenal sebagai pasar modal. Ini berfungsi sebagai platform di mana berbagai aset finansial dapat diperjualbelikan.. Hal ini sejalan dengan pasar modal menurut Ley (2002) :

“bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana. Suatu pasar dapat dikatakan efisien jika harga atau nilai sekuritas yang ada pada pasar mencerminkan semua informasi yang tersedia”.

Instrumen dalam pasar modal memiliki berbagai sifat yang berbeda sehingga dapat menjadi pilihan investor untuk mengelola risiko dan mencapai tujuan mereka. Jenis-jenis instrumen tersebut mencakup :

- a) Saham adalah instrumen yang menunjukkan kepemilikan di perusahaan
- b) Obligasi, merupakan surat berharga utang yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- c) Reksa dana, merupakan wadah investasi yang dikelola secara profesional
- d) Derivatif merupakan instrumen finansial yang bergantung pada nilai aset lain

Pasar finansial sangat memegang peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian, karena memberikan akses sumber daya finansial bagi

perusahaan untuk melakukan pertumbuhan atau ekspansi. Indeks pasar modal merupakan indikator kinerja pasar modal secara keseluruhan. Indeks ini terdiri dari saham-saham yang terkemuka dipasar dan mencerminkan perubahan nilai pasar secara umum. Di Indonesia salah satu indeks pasar modal yang terkenal adalah IHSG, yang mencakup saham-saham besar di Bursa Efek Indonesia.

Regulasi di Indonesia, pasar modal diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan tujuan untuk melindungi investor, memastikan transparansi dan keterbukaan pasar, serta menjaga integritas pasar modal secara keseluruhan. Sehingga dengan adanya regulasi yang kuat akan menjadi dasar bagi kepercayaan investor dalam berinvestasi.

Adapun elemen-elemen yang mempengaruhi pasar modal sangat beragam termasuk kinerja perusahaan, kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, hingga faktor geopolitik. Dalam hal pertumbuhan laba, inovasi produk, manajemen risiko yang menggambarkan kinerja perusahaan akan mempengaruhi harga sahamnya. Selain itu, kebijakan pemerintah juga akan berdampak pada kondisi pasar modal. Begitupun faktor geopolitik seperti konflik internasional yang dapat memicu ketidakpastian di pasar modal. Dengan demikian pasar modal merupakan sesuatu yang bersifat dinamis dan kompleks, Dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor baik internal maupun eksternal.

2.4. Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi atau petunjuk kepada investor, teori ini menyangkut kinerja keuangan perusahaan. Mengingat laporan keuangan dapat digunakan untuk

menyampaikan sinyal kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Teori sinyal dan kinerja keuangan semakin terlihat dengan peningkatan keterbukaan informasi. Informasi yang lebih lengkap akan memberikan lebih banyak data tentang perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dalam melakukan investasi. Kepercayaan yang kuat dapat membuat investor merespons dengan cara yang positif terhadap perusahaan, yang dapat tercermin dalam pergerakan harga saham.

Teori sinyal memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan dan efektivitas perusahaan dalam menyampaikan sinyal yang dapat memengaruhi secara signifikan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan tidak mampu menyampaikan sinyal yang jelas, hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara nilai perusahaan yang dipahami oleh pasar dengan kedudukan yang sebenarnya.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal dalam (Mawardhi, 2022) bahwa **“laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai media untuk memberikan sinyal atau informasi kepada pihak yang berkepentingan. Manajer perusahaan bertanggungjawab menyampaikan informasi tersebut melalui laporan keuangan dan sinyal yang diterima oleh investor dapat bervariasi, dapat berupa sinyal positif atau bahkan sinyal yang kurang menguntungkan”**

Teori sinyal menyoroti signifikansi informasi yang disampaikan dalam proses pengambilan keputusan investasi oleh perusahaan. Untuk membuat keputusan investasi, investor memerlukan informasi yang lengkap, relevan, akurat,

dan terkini sebagai sinyal positif. Sebaliknya, informasi yang tidak akurat dapat memberikan sinyal negatif.

Jenis sinyal ini dapat meliputi dividen yang dideklarasikan, pengumuman kebijakan manajemen, atau tindakan lainnya yang dapat mengindikasikan kondisi perusahaan. Teori sinyal juga membahas tentang bagaimana investor atau pemegang saham menganalisis dan menafsirkan sinyal-sinyal tersebut untuk membuat keputusan investasi.

Namun terkadang terjadi informasi asimetris di mana suatu pihak dalam transaksi menyimpan informasi yang lebih banyak daripada yang dimiliki pihak lain, ini bisa terjadi antara perusahaan dan investor. Situasi ini akan menyebabkan masalah di mana suatu pihak memanfaatkan keunggulan informasi untuk mendapatkan keuntungan, hal ini dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam pasar.

Bagi investor terdapat berbagai jenis sinyal pasar yang dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi, diantaranya adalah :

- a) Sinyal fundamental yang menyangkut kinerja finansial serta operasional perusahaan seperti laba, pendapatan, dan pertumbuhan bisnis. Sinyal ini akan membantu investor dalam menilai perusahaan dan meramalkan kinerjanya di masa mendatang.
- b) Sinyal teknikal menganalisis pola Perubahan harga historis dan volume perdagangan instrumen keuangan untuk membantu investor dalam mengenali pola pasar serta menentukan kemungkinan titik masuk atau

keluar. Investor sering menggunakan kombinasi sinyal ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

2.5.Harga saham

Harga saham merujuk pada nilai yang ditentukan pada perusahaan ketika pihak tertentu bermaksud membeli hak kepemilikan saham. Harga saham ini bisa mengalami perubahan seiring berjalannya waktu dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Harga saham menggambarkan nilai pasar dari kepemilikan suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh ekspektasi investor atas kondisi internal maupun kondisi eksternal. Harga saham memiliki dua jenis utama diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Nominal atau per value, merupakan nilai yang ditetapkan dalam anggaran dasar perusahaan dan seringkali merupakan nilai nominal yang rendah.
- b) Harga pasar saham, merupakan harga aktual yang ditetapkan oleh pasar saham berdasarkan penawaran dan permintaan

Berbagai aspek yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan meliputi performa keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan, kebijakan dividen, kondisi sektor industri, dan variabel ekonomi yang lebih luas. Faktor-faktor tersebut dapat memberikan dampak langsung terhadap pergerakan harga saham, begitupun informasi yang baru dirilis akan memicu reaksi pasar.

Harga saham dapat mencerminkan nilai buku perusahaan dengan berdasarkan aset dan kewajiban perusahaan dan nilai pasar per lembar saham. Ketika harga saham lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku, menunjukkan

bahwa investor memperkirakan peningkatan laba yang lebih signifikan di masa depan.

Analisa teknikal menggunakan grafik data harga masa lalu serta volume transaksi untuk menentukan tren dan pola pergerakan saham di masa lalu. Ini memungkinkan investor untuk mengidentifikasi pola-pola seperti tren naik, tren turun atau konsolidasi. Adapun, *Closing price* dalam saham merupakan nilai terakhir dimana sekuritas diperdagangkan selama sesi perdagangan. Harga ini digunakan untuk menghitung perubahan harga bersih sekuritas pada hari tersebut.

Dalam analisis yang dilaksanakan oleh (Fadila et al., 2021), peneliti mengungkapkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh interaksi antara permintaan dan penawaran, yang menyebabkan fluktuasi harga saham secara cepat. Ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faisal et al., 2017), Salah satu elemen yang berkontribusi terhadap naik turunnya harga saham adalah keadaan ekonomi makro, yang mempengaruhi tingkat permintaan dan penawarannya.

Serta penelitian yang dilakukan oleh (Bambang Susanto & Sukadwilinda, 2022) yang mengungkapkan bahwa perubahan harga sangat dipengaruhi oleh seberapa cepat transaksi dilakukan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Sehingga proses transaksi dipasar sekunder akan lebih cepat dibanding proses penyelesaiannya. Kecepatan transaksi dan selisih penyelesaian transaksi ini menjadi faktor utama dalam pembentukan harga di pasar sekunder.

Dibuktikan dengan penelitian oleh (Arsy & Novi, 2023) bahwa terdapat penurunan yang tajam pada harga saham selama jangka waktu peristiwa Covid-19.

Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan sikap lebih hati-hati dari investor dan calon investor dalam menghadapi risiko finansial.

2.6. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham menggambarkan seberapa banyak lembar saham yang diperjualbelikan di bursa efek dalam suatu periode yang spesifik dan merupakan indikator yang sangat penting dalam menganalisis pasar saham karena dapat memberikan gambaran tentang aktivitas perdagangan dan minat investor terhadap suatu saham atau pasar secara keseluruhan. Ketika volume perdagangan saham tinggi maka menunjukkan minat yang besar dari para investor, sebaliknya volume perdagangan saham rendah menunjukkan kurangnya minat dari para investor.

Analisis volume perdagangan saham sering digunakan bersamaan dengan analisis harga saham sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam. Menurut (Purnama et al., 2023) transaksi perdagangan saham dan nilai saham memiliki hubungan yang saling terkait, di mana ketika harga saham mengalami kenaikan, akan disertai dengan peningkatan volume perdagangan saham. Sehingga kondisi pasar saham yang baik dapat dilihat dari aktivitas perdagangan yang terjadi di bursa saham. Menurut (Bambang Susanto & Sukadwilinda, 2022) volume perdagangan di pasar modal akan sangat bergantung pada informasi yang ada.

Volume perdagangan saham memiliki peran yang penting dalam analisis teknikal karena dapat membantu mengkonfirmasi atau menolak sinyal-sinyal yang dihasilkan dari indikator teknikal atau pola grafik. Volume yang tinggi akan menunjukkan kekuatan tren atau pergerakan harga yang signifikan.

Kejadian atau peristiwa tertentu, seperti pengumuman laba, penawaran umum perdana (IPO) atau perubahan manajemen dapat meningkatkan volume perdagangan saham suatu perusahaan. Biasanya disebabkan oleh minat investor yang lebih besar untuk memperdagangkan saham dalam kaitannya dengan peristiwa tersebut.

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arsy & Novi, 2023) menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan secara signifikan dalam volume perdagangan, yang mencerminkan bahwa pengumuman Covid-19 ini tidak menjadi sinyal kuat yang berdampak pada likuiditas saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Imelda, 2023) yang meneliti terkait pengaruh pandemi Covid-19 terhadap fluktuasi harga saham dan transaksi saham supermarket di BEI, ternyata volume transaksi saham mengalami peningkatan.

2.7. Market Value Added (MVA)

Konsep Market Value Added (MVA) diperkenalkan oleh Stewart pada 1990 sebagai metode pengukuran pertambahan nilai perusahaan bagi pemilik saham. MVA berfungsi sebagai parameter untuk menilai kesuksesan korporasi dalam menghasilkan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya. Tingkat kepuasan investor berbanding lurus dengan besaran MVA. Semakin tinggi nilai MVA, semakin besar pula tingkat kepuasan pemegang saham. Dengan demikian, MVA dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menganalisis pengaruh suatu kejadian atau kebijakan terhadap valuasi perusahaan dari sudut pandang investor.

MVA menjadi instrumen yang memungkinkan para pemangku kepentingan mengevaluasi dampak berbagai faktor eksternal dan internal terhadap nilai

perusahaan. Indikator ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan berhasil memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya melalui berbagai strategi dan keputusan bisnis.

Keunggulan *MVA* sebagai pengukur nilai terletak pada fokusnya yang langsung pada penciptaan nilai bagi pemegang saham, serta kemampuannya untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait kinerja perusahaan. Tingginya *MVA* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan melebihi jumlah modal yang diinvestasikan, yang akan meningkatkan harga saham dan *return* bagi para investor. Selain itu, perusahaan dengan *MVA* yang tinggi memperlihatkan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan yang akan meningkatkan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan di masa depan.

Apple, Google, dan Amazon adalah perusahaan teknologi besar dengan *MVA* tinggi. Mereka telah berhasil menciptakan nilai tambah yang substansial untuk pemegang sahamnya melalui inovasi produk, ekspansi bisnis, dan pengelolaan modal yang efisien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Bani Zamzami & Arya Andika Tanadinata, 2023) dalam meneliti kinerja keuangan PT. Mayora periode 2019-2021 bahwa *Market Value Added* menghasilkan nilai positif yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat menaikkan nilai modal yang diinvestasikan oleh investor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusnadi Yudha et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *EVA* dan *MVA* PT. Mayora Indah Tbk periode 2017-2020 bernilai positif atau dikategorikan baik. Maka mencerminkan bahwa PT. Mayora Indah mampu memberikan nilai tambah bagi investornya.

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hendry et al., 2020) bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Market Value Added*. Hal ini mungkin terjadi karena investor tidak terlalu memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang akan mempengaruhi baik teknikal maupun fundamental.

2.8. Return Saham

Return saham menjadi satu indikator penting untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Berbagai faktor makro maupun mikro dapat mempengaruhi pergerakan harga saham dan imbal hasil investasi. *Return saham* mencerminkan persentase perubahan harga saham selama periode waktu tertentu, selain itu juga mencerminkan keuntungan atau kerugian atas suatu investasi. *Return* positif terjadi ketika harga saham naik, begitupun sebaliknya *return* negatif terjadi ketika harga saham turun. Terdapat dua komponen utama dalam return saham, yaitu:

- a) Capital gain/loss, merupakan suatu keuntungan atau kerugian akibat perubahan harga saham. Investor cenderung mengincar saham-saham yang memiliki potensi pertumbuhan harga yang signifikan untuk memaksimalkan capital gain dalam jangka waktu tertentu.
- b) Dividen, merupakan distribusi sebagian laba perusahaan kepada para pemilik sahamnya. Investor yang mencari pendapatan pasif dari investasinya, dan menjadikan sumber pendapatan yang stabil dan dapat diandalkan.

Return saham dapat ditingkatkan melalui reinvestasi dividen, yaitu dengan menggunakan dividen yang diterima untuk membeli lebih banyak saham perusahaan, investor dapat meningkatkan kepemilikannya dalam perusahaan tanpa menambahkan modal baru. Hal ini memberikan kesempatan bagi investor untuk memperoleh *return* tambahan melalui peningkatan kepemilikan saham mereka. Bagi investor sangatlah penting untuk memperhitungkan *return* saham secara menyeluruh dalam mengelola portofolio investasi mereka. Dengan memahami pentingnya *return* saham, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih optimal dan berpotensi memberikan hasil yang baik dalam jangka panjang.

Return saham merupakan hasil dari perpaduan pengaruh faktor-faktor yang bersifat internal terhadap perusahaan dan eksternal dari lingkungan bisnisnya. Faktor internal meliputi kinerja keuangan perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, dan strategi manajemen. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, inflasi, suku bunga dan regulasi pemerintah. Secara keseluruhan *return saham* merupakan konsep yang fundamental untuk investasi di pasar modal. Hal ini digunakan untuk mengukur kinerja investasi, menilai risiko dan *return*, serta menganalisis peluang investasi. Investor yang memahami *return saham* dengan baik dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023) bahwa penelitian menunjukkan bahwa beberapa peristiwa besar bisa mempengaruhi *return* pasar saham, seperti yang terlihat dari kenaikan nilai rata-rata *return* saham selama G20 Bali Summit. Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam *return* saham yang berhubungan dengan momen G20 Bali Summit

Namun penelitian oleh (Christine & Rousilita, 2023) menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa hasil penelitiannya terdapat dua yaitu covid-19 memiliki pengaruh negatif pada return. Karena penambahan kasus harian covid-19 yang terkonfirmasi positif terus bertambah setiap hari hingga membuat harga saham turun, yang dapat mengakibatkan penurunan return saham, sehingga membuat penurunan ketertarikan investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian kedua pembatasan sosial berskala besar tidak memiliki pengaruh yang dibuktikan dengan tidak menurunnya return saham yang diberikan perusahaan. Hasil penelitian ketiga menunjukkan kapitalisasi pasar berkontribusi positif terhadap return saham.

Hasil penelitian terakhir mengindikasikan adanya korelasi positif antara volume perdagangan dan tingkat pengembalian saham. Hal ini dapat dijelaskan melalui peran volume sebagai indikator intensitas transaksi jual-beli saham. Melalui volume perdagangan, investor dapat mengamati tingkat aktivitas penjualan saham suatu perusahaan, yang secara tidak langsung merefleksikan kualitas kinerja perusahaan dalam menghasilkan imbal hasil. Volume perdagangan yang tinggi sering kali dianggap sebagai sinyal positif, menunjukkan minat dan kepercayaan investor terhadap saham tersebut. Sebaliknya, volume yang rendah bisa mengindikasikan kurangnya daya tarik atau ketidakpastian terkait prospek perusahaan. Dengan demikian, volume perdagangan menjadi alat analisis bagi investor untuk mengevaluasi potensi return saham berdasarkan tingkat likuiditas dan minat pasar terhadap saham tersebut. Pola volume perdagangan dapat memberikan wawasan tentang sentimen pasar dan ekspektasi investor pada performa perusahaan di waktu mendatang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Hardani, 2020) **“objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti. Dalam melakukan penelitian harus ada objek yang diteliti dan dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian”**. Objek penelitian ini mencakup kinerja keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023, baik sebelum maupun selama invasi Rusia ke Ukraina.

3.2 Metode Yang Digunakan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif verifikatif merupakan suatu pendekatan deskriptif yang ditujukan untuk memberikan gambaran yang aktual, sistematis, dan akurat mengenai permasalahan tertentu, terutama terkait temuan fakta-fakta di lapangan.

Metode ini bertujuan untuk memverifikasi dan menguji hipotesis yang muncul dari penelitian deskriptif dengan menggunakan perhitungan angka-angka atau statistik. Sedangkan metode pengumpulan data merujuk pada serangkaian teknik yang diaplikasikan oleh seorang peneliti untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan berbagai informasi serta data. Proses ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian atau mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam studi tersebut.

Penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yang terdiri dari :

a. Studi Dokumentasi (*Collecting Document*)

Metode ini memanfaatkan sumber-sumber tertulis atau terekam yang sudah ada untuk memperoleh data penelitian. Data yang dimaksud merupakan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2020-2023 yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance.

b. Studi Kepustakaan

Penelitian ini memanfaatkan studi literatur atau studi kepustakaan, seperti buku, referensi, jurnal, artikel. Untuk mendukung pembahasan penelitian dan memperoleh pemahaman teoritis terkait penelitian.

c. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses sistematis yang mencakup serangkaian tahapan untuk menata, mengkaji, dan mempresentasikan data dengan tujuan menghasilkan informasi yang bernilai dan bermanfaat.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan termasuk dalam kategori data sekunder. Menurut (Meilia Nur Indah, 2023) **“data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua”**. Data sekunder merujuk pada informasi yang didapatkan peneliti dari sumber-sumber yang telah tersedia dan berguna untuk mendukung penelitian.

Mengacu pada pernyataan di atas, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk triwulan tahun 2020 hingga 2023. Sumber data ini diakses melalui situs web www.idx.co.id. Data ini merupakan data sekunder yang berasal dari data yang telah dikumpulkan dan diproses oleh perusahaan-perusahaan dalam sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, dan kemudian dipublikasikan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Meilia Nur Indah, 2023) **“populasi adalah kumpulan tempat, orang atau benda yang paling besar (termasuk pengukuran-pengukuran) yang diminati”**.

Populasi penelitian ini mencakup laporan keuangan dari semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2023. Berdasarkan penelitian awal, terdapat 92 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Nama Perusahaan	Kode Emiten
Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
Akasha Wira International Tbk.	ADES
Asia Sejahtera Mina Tbk.	AGAR
FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA
Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
Agung Menjangan Mas Tbk.	AMMS
Andira Agro Tbk.	ANDI
Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.	ASHA
Estika Tata Tiara Tbk.	BEEF
Jobubu Jarum Minahasa Tbk.	BEER

Nama Perusahaan	Kode Emiten
Bisi International Tbk.	BISI
Formosa Ingredient Factory Tbk.	BOBA
Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	BTEK
Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
Citra Borneo Utama Tbk.	CBUT
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY
Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
Toba Surimi Industries Tbk.	CRAB
Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA
Dewi Shri Farmino Tbk.	DEWI
Delta Djakarta Tbk.	DLTA
Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM
Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI
Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	ENZO
FAP Agri Tbk.	FAPA
FKS Multi Agro Tbk.	FISH
Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
Golden Plantation Tbk.	GOLL
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
Graha Prima Mentari Tbk.	GRPM
Aman Agrindo Tbk.	GULA
Gozco Plantations Tbk.	GZCO
Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
Indo Boga Sukses Tbk.	IBOS
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN
Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
Indo Poreco Pratama Tbk.	IPPE
Jhonlin Agro Raya Tbk.	JARR
Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA

Nama Perusahaan	Kode Emiten
Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	MAGP
Malindo Feedmil Tbk.	MAIN
Maxindo Karya Anugerah Tbk.	MAXI
Mahkota Group Tbk.	MGRO
Menthobi Karyatama Raya Tbk.	MKTR
Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
Mayora Indah Tbk.	MYOR
Wahana Inti Makmur Tbk.	NASI
Hassana Boga Sejahtera Tbk.	NAYZ
Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.	NSSS
Indo Oil Perkasa Tbk.	OILS
Provident Investasi Bersama Tbk.	PALM
Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI
Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN
Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP
Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
Palma Serasih Tbk.	PSGO
Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	SIPD
Sekar Bumi Tbk.	SKBM
Sekar Laut Tbk.	SKLT
SMART Tbk.	SMAR
Mitra Titra Buwana Tbk.	SOUL
Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
Sumber Tani Agung Resources Tbk.	STAA
Siantar Top Tbk.	STTP
Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG
Jaya Swarasa Agung Tbk.	TAYS
Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
Platinum Wahab Nusantara Tbk.	TGUK
Teladan Prima Agro Tbk.	TLDN
Cerestar Indonesia	TRGU

Nama Perusahaan	Kode Emiten
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ
Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP
Wahana Pronatural Tbk.	WAPO
Hatten Bali Tbk.	WINE
Widodo Makmur Perkasa Tbk.	WMPP
Widodo Makmur Unggas Tbk.	WMUU

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah peneliti 2023)

Menurut (Meilia Nur Indah, 2023) **“Sampel adalah bagian dari populasi”**. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dalam proses penentuan sampel.

Menurut (Hardani, 2020) **“*Purposive Sampling* adalah apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian”**. Berikut adalah kriteria yang diterapkan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023.
2. Perusahaan importir gandum untuk kebutuhan produksinya.

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut disajikan tabel penetapan sampel dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Pengambilan Sampel

Keterangan		Jumlah perusahaan
Populasi : Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		92
1	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2020-2023	(20)
2	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2020-2023	72
3	Perusahaan bukan importir gandum untuk kebutuhan produksinya	(68)
4	Perusahaan importir gandum untuk kebutuhan produksinya	4
Jumlah sampel penelitian		4
Periode pengamatan Triwulan (1,2,3) 2020-2023		12
Total sampel		48

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan distribusi pengambilan sampel yang dijelaskan sebelumnya, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 4 perusahaan dalam triwulan 1,2, dan 3 dengan 4 tahun penelitian yaitu 2020 sampai dengan 2023. Adapun daftar perusahaan yang tergabung dalam industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang termasuk ke dalam sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2020-2023
Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
4	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR

Sumber: CNBC Indonesia

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut (Benny et al., 2022) **“variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”**.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

- a) Variabel *independent* menurut (Benny et al., 2022) **“adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”**.
- b) Variabel *dependent* menurut (Benny et al., 2022) **“adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas”**.

Penelitian ini mencakup dua variabel dependen, di mana variabel dependen utama adalah Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum Invasi Rusia ke Ukraina (X_1) diantaranya adalah Harga saham (X_{11}), Volume perdagangan saham (X_{12}) dan Market Value Added (MVA) (X_{13}), dan *Return* saham (X_{14}). Dan kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Invasi Rusia ke Ukraina (X_2) diantaranya adalah Harga saham (X_{21}), Volume perdagangan saham (X_{22}) dan Market Value Added (MVA) (X_{23}), dan *Return* saham (X_{24}). Untuk memberikan pemahaman lebih lanjut, tabel operasionalisasi variabel dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.4
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi/Konsep	Indikator	Skala
Harga Saham Sebelum Invasi (X_{11}) dan Selama Invasi (X_{21})	Nilai dipasar saham terbentuk sebagai hasil interaksi antara keinginan pembeli dan kesediaan penjual	Harga Penutupan saham	Rasio
Volume Perdagangan Saham Sebelum Invasi (X_{12}) dan Selama Invasi (X_{22})	Kuantitas lembar saham yang diperdagangkan selama periode waktu spesifik	Volume Saham	Rasio
Market Value Added (MVA) Sebelum Invasi (X_{13}) dan Selama Invasi (X_{23})	Perbedaan kapitalisasi pasar perusahaan dan total yang telah ditanamkan para investor	MVA = nilai pasar ekuitas – nilai buku ekuitas	Rasio
<i>Return</i> Saham Sebelum Invasi (X_{14}) dan Selama Invasi (X_{24})	Hasil dari investasi yang ditanamkan dalam saham suatu perusahaan	<i>Return Saham</i> = $(P_t - P_{t-1})/P_{t-1}$	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pendekatan penelitian menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, dimana data numerik diproses secara statistik dan diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan. Studi ini mengadopsi pendekatan komparatif, menganalisis performa finansial perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perbandingan dilakukan melalui analisis rasio keuangan, dengan fokus pada periode sebelum dan selama berlangsungnya invasi Rusia terhadap Ukraina.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Tahap pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum menerapkan analisis regresi linear berganda. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa koefisien regresi yang dihasilkan bebas dari bias, memiliki konsistensi, serta menghasilkan estimasi yang presisi. Penelitian ini melibatkan pengujian berupa uji normalitas dan uji hipotesis.

3.6.2.1 Normalitas

Pengujian normalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sebaran data observasi mengikuti pola distribusi normal. Umumnya, uji ini diterapkan dalam riset kuantitatif guna memverifikasi bahwa data yang diteliti memenuhi prasyarat yang dibutuhkan oleh berbagai teknik analisis, seperti regresi atau uji t. Pengelolaan data dengan uji normalitas menggunakan program *IBM Statistic SPSS 26* dengan uji *Shapiro-Wilk*.

Dalam hasil analisis SPSS, nilai Shapiro hitung berada di kolom Value, sementara nilai signifikansi ditunjukkan di kolom Sig. Nilai signifikansi ini kemudian dibandingkan dengan tabel Shapiro-Wilk untuk menilai posisinya. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig atau signifikasinya $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig atau signifikasinya $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Metodologi pengujian hipotesis yang diterapkan adalah analisis komparatif. Teknik ini merupakan pendekatan statistik untuk menilai signifikansi perbedaan antara kondisi atau variabel tertentu di berbagai kelompok. Pemilihan jenis uji beda bergantung pada hasil uji normalitas data. Jika data terdistribusi normal, analisis menggunakan uji parametrik Paired Sample T-Test. Sebaliknya, jika distribusi data tidak normal, analisis dilakukan dengan uji non-parametrik Wilcoxon Sign Rank Test. Selanjutnya, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang besaran perubahan, dilakukan perhitungan N-Gain Score.

3.6.3.1 Uji Paired T-Test

Analisis paired t test adalah metode statistik parametrik yang diaplikasikan pada sepasang kelompok data terkait. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi adanya perbedaan signifikan dalam nilai rata-rata antara dua sampel yang memiliki hubungan atau keterkaitan. Pengelolaan data dengan uji paired t test menggunakan program *IBM Statistic SPSS 26*. Hasil uji paired t test ditentukan oleh nilai signifikansinya.

Kriteria penilaian dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig melebihi 0,05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara variabel awal dan variabel akhir.
- b. Jika nilai Sig kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan signifikan antara variabel awal dan variabel akhir.

3.6.3.2 N-Gain Score

N-Gain Score merupakan metode analisis data yang dilakukan untuk mengukur perubahan atau peningkatan performa dari suatu perlakuan atau intervensi, dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peningkatan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah :

$$NG = \frac{S_2 P_1 - S_1 P_2}{S_2 I_1 - S_1 I_2}$$

Kategori hasil uji N-Gain Score adalah :

- a. Nilai g yang lebih besar dari 0,7 dikategorikan sebagai tinggi.
- b. Nilai g antara 0,3 dan 0,7 termasuk dalam kategori sedang.
- c. Nilai g yang kurang dari 0,3 dikategorikan sebagai rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum dan untuk mengidentifikasi karakteristik sampel yang terlibat. Uji statistik deskriptif dilakukan pada pengujian 4 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023, sebagai sampel dan ditujukan untuk memberikan deskripsi statistik dari data yang dikumpulkan. Berikut disajikan laporan deskriptif variabel penelitian selama periode 2020-2023 :

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Sebelum Invasi	24	1190	10225	4830.63	3310.228
Harga Saham Selama Invasi	24	1250	11325	4945.21	3510.205
Volume Perdagangan Saham Sebelum Invasi	24	39350000	796338600	358643537.50	256474423.002
Volume Perdagangan Saham Selama Invasi	24	10382100	674791900	374616312.50	214369408.664
Market Value Added Sebelum Invasi	24	4543372875126	91946276300000	34404064928370.63	29514810633522.938
Market Value Added Selama Invasi	24	-2555350700000	92429600100000	30266929556107.17	30881978473520.130
Return Saham Sebelum Invasi	24	-.20	.25	-.0154	.08673
Return Saham Selama Invasi	24	-.16	.30	.0129	.13560
Valid N (listwise)	24				

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat beberapa perubahan pada variabel-variabel keuangan sebelum dan selama periode invasi. Dimana harga saham minimum

meningkat dari Rp. 1.190 menjadi Rp. 1.250. Begitu pula dengan harga saham maksimum yang meningkat dari Rp. 10.225 menjadi Rp. 11.325. Adapun rata-rata harga saham mengalami peningkatan dari Rp.4.830 sebelum invasi menjadi Rp, 4.945 selama invasi. Standar deviasi meningkat, menunjukkan bahwa variabilitas harga lebih besar selama invasi.

Dari volume perdagangan saham minimum mengalami penurunan yang signifikan dari semula 39.350.000 menjadi 10.382.100 selama invasi. Begitu pula pada volume perdagangan saham maksimum yang mengalami penurunan setelah adanya invasi, dari 796.338.600 menjadi 674.791.900 lembar. Sedangkan rata-rata dari volume perdagangan saham mengalami peningkatan dari 358.643.537,50 lembar sebelum invasi menjadi 374.616.312,50 lembar selama invasi. Adapun standar deviasinya mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa variabilitas volume perdagangan saham lebih kecil selama invasi.

Sedangkan dari *market value added* minimum terdapat perubahan dari nilai positif yaitu 4.543.372.875.126 menjadi -2.555.350.700. Berbeda dengan MVA maksimum yang mengalami peningkatan dari 91.946.276.300.000 menjadi 92.429.600.100.000. Adapun rata-rata MVA mengalami penurunan yang semula 34.404.064.928.370,63 sebelum invasi menjadi 30.266.929.556.107,17 selama invasi. Standar deviasinya mengalami peningkatan yang menunjukkan variabilitas MVA lebih besar selama invasi.

Dan return saham minimum mengalami peningkatan dari -0,20 menjadi -0,16. Untuk return saham maksimal mengalami peningkatan dari 0,25 menjadi 0,30. Dan rata-rata return saham mengalami perubahan dari negatif menjadi positif

selama invasi, dari -0,0154 menjadi 0,0129. Standar deviasinya mengalami peningkatan, menunjukkan bahwa variabilitas return saham lebih besar selama invasi.

4.1.2. Uji Normalitas

Sebelum melanjutkan dengan analisis lebih lanjut, penting untuk melakukan uji normalitas guna memastikan apakah data terdistribusi normal. Uji normalitas merupakan langkah prasyarat dalam menentukan jenis analisis statistik yang tepat. Dalam penelitian ini, metode Shapiro-Wilk digunakan untuk uji normalitas karena metode ini lebih sesuai untuk ukuran sampel yang kecil (kurang dari 50). Hasil uji normalitas untuk semua variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga Saham Sebelum Invasi	.248	24	.001	.853	24	.003
Harga Saham Selama Invasi	.242	24	.001	.864	24	.004
Volume Perdagangan Saham Sebelum Invasi	.130	24	.200*	.913	24	.042
Volume Perdagangan Saham Selama Invasi	.193	24	.021	.889	24	.012
MVA Sebelum Invasi	.185	24	.034	.871	24	.006
MVA Selama Invasi	.242	24	.001	.860	24	.003
Return Saham Sebelum Invasi	.134	24	.200*	.929	24	.093
Return Saham Selama Invasi	.205	24	.011	.907	24	.030

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan uji Shapiro Wilk, diketahui bahwa:

- a. Harga saham : Baik sebelum maupun selama invasi nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 yaitu 0,003 dan 0,004. Yang menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal
- b. Volume perdagangan saham : Sebelum invasi dan selama invasi keduanya kurang dari 0,05 yaitu 0,042 dan 0,012. Menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.
- c. *Market value added* (MVA) : Nilai signifikansi sebelum dan selama invasi menunjukkan 0,006 dan 0,003 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 mengindikasikan bahwa data berdistribusi tidak normal.
- d. Return saham : Sebelum invasi, nilai signifikansinya adalah 0,093 artinya lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan selama invasi nilai signifikansinya adalah 0,030 artinya kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

4.1.3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian mengenai perbedaan variabel sebelum dan selama periode invasi, dilakukan uji Wilcoxon Signed Ranks Test secara parsial dan simultan. Metode ini dipilih karena data menunjukkan ketidaknormalan distribusi berdasarkan hasil uji normalitas sebelumnya. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test adalah uji non-parametrik yang sesuai untuk membandingkan dua sampel berpasangan pada data yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji hipotesis secara parsial disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Hipotesis PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Test Statistics^a

	Harga Saham Selama - Harga Saham Sebelum	Volume Saham Selama - Volume Saham Sebelum	MVA Selama - MVA Sebelum	Return Saham Selama - Return Saham Sebelum
Z	-.105 ^b	-.943 ^c	-2.201 ^c	-.524 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.916	.345	.028	.600

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tabel 4.3, dilihat dari nilai signifikansinya diketahui bahwa :

1. Harga saham sebelum dan selama invasi bernilai 0,916 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan selama invasi.
2. Volume saham perdagangan sebelum dan selama invasi bernilai 0,345 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan selama invasi.
3. *Market value added* (MVA) sebelum dan selama invasi bernilai 0,028 yang berarti nilainya berada di bawah 0,05. Sehingga terdapat perbedaan signifikan antara *market value added* (MVA) sebelum dan selama invasi.
4. Return saham sebelum dan selama invasi bernilai 0,600 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara return saham sebelum dan selama invasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Hipotesis PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Test Statistics^a

	Harga Saham Selama - Harga Saham Sebelum	Volume Saham Selama - Volume Saham Sebelum	MVA Selama - MVA Sebelum	Return Saham Selama - Return Saham Sebelum
Z	-.524 ^b	-.314 ^c	-.314 ^c	-.524 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.600	.753	.753	.600

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tabel 4.4, dilihat dari nilai signifikansinya diketahui bahwa :

1. Harga saham sebelum dan selama invasi bernilai 0,600 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan selama invasi.
2. Volume saham perdagangan sebelum dan selama invasi bernilai 0,753 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan selama invasi.
3. *Market value added* (MVA) sebelum dan selama invasi bernilai 0,753 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara *market value added* (MVA) sebelum dan selama invasi.
4. Return saham sebelum dan selama invasi bernilai 0,600 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara return saham sebelum dan selama invasi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
Test Statistics^a

	Harga Saham Selama - Harga Saham Sebelum	Volume Saham Selama - Volume Saham Sebelum	MVA Selama - MVA Sebelum	Return Saham Selama - Return Saham Sebelum
Z	-1.992 ^b	-1.992 ^c	-2.201 ^b	-.314 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.046	.046	.028	.753

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tabel 4.5, dilihat dari nilai signifikansinya diketahui bahwa :

1. Harga saham sebelum dan selama invasi bernilai 0,046 yang berarti nilainya berada di bawah 0,05. Sehingga terdapat perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan selama invasi.
2. Volume saham perdagangan sebelum dan selama invasi bernilai 0,046 yang berarti nilainya berada di bawah 0,05. Sehingga terdapat perbedaan signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan selama invasi.
3. *Market value added* (MVA) sebelum dan selama invasi bernilai 0,028 yang berarti nilainya berada di bawah 0,05. Sehingga terdapat perbedaan signifikan antara *market value added* (MVA) sebelum dan selama invasi.
4. Return saham sebelum dan selama invasi bernilai 0,753 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara return saham sebelum dan selama invasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis PT. Mayora Indah Tbk
Test Statistics^a

	Harga Saham Selama - Harga Saham Sebelum	Volume Saham Selama - Volume Saham Sebelum	MVA Selama - MVA Sebelum	Return Saham Selama - Return Saham Sebelum
Z	-.105 ^b	-1.782 ^c	-.734 ^b	-.314 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.917	.075	.463	.753

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis PT. Mayora Indah Tbk pada tabel 4.6, dilihat dari nilai signifikansinya diketahui bahwa :

1. Harga saham sebelum dan selama invasi bernilai 0,917 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan selama invasi.
2. Volume saham perdagangan sebelum dan selama invasi bernilai 0,075 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan selama invasi.
3. *Market value added* (MVA) sebelum dan selama invasi bernilai 0,463 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara *market value added* (MVA) sebelum dan selama invasi.
4. Return saham sebelum dan selama invasi bernilai 0,753 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara return saham sebelum dan selama invasi.

Setelah dilakukan pengujian secara parsial, selanjutnya dilakukan pengujian secara simultan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis Simultan

Test Statistics^a

	Harga Saham Selama Invasi - Harga Saham Sebelum Invasi	Volume Perdagangan Saham Selama Invasi - Volume Perdagangan Saham Sebelum Invasi	MVA Selama Invasi - MVA Sebelum Invasi	Return Saham Selama Invasi - Return Saham Sebelum Invasi
Z	-.686 ^b	-.171 ^b	-1.229 ^c	-.701 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.493	.864	.219	.483

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan pada tabel 4.7, dilihat dari nilai signifikansinya diketahui bahwa :

1. Harga saham sebelum dan selama invasi bernilai 0,493 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan selama invasi.
2. Volume saham perdagangan sebelum dan selama invasi bernilai 0,864 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan selama invasi.
3. *Market value added* (MVA) sebelum dan selama invasi bernilai 0,219 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara *market value added* (MVA) sebelum dan selama invasi.

4. Return saham sebelum dan selama invasi bernilai 0,483 yang berarti nilainya berada di atas 0,05. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara return saham sebelum dan selama invasi.

4.1.4. N-Gain Score

Untuk memperkuat analisis atau untuk memberikan gambaran yang lebih mendetail dilakukan uji N-Gain Score. Dimana N-Gain Score dirancang untuk mengetahui pengaruh atau dampak invasi Rusia ke Ukraina pada kinerja keuangan perusahaan. Adapun hasil nilai N-Gain Score sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji N-Gain Score

Variabel	N-Gain	Keterangan
Harga Saham	0,3	Sedang
Volume Perdagangan Saham	0,3	Sedang
<i>Market Value Added (MVA)</i>	0,2	Rendah
Return Saham	-0,3	Rendah

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada tabel 4.8, dapat diketahui bahwa :

1. Harga saham bernilai 0,3 termasuk ke dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa adanya perubahan positif sedang pada harga saham.
2. Volume perdagangan saham bernilai 0,3 termasuk ke dalam kategori sedang, sama seperti halnya harga saham yang menunjukkan adanya perubahan positif yang tergolong sedang pada volume perdagangan saham.
3. *Market value added (MVA)* bernilai 0,2 termasuk ke dalam kategori rendah, menunjukkan bahwa adanya perubahan positif namun dengan tingkat yang rendah.

4. Return saham bernilai $-0,3$ termasuk ke dalam kategori rendah, nilai negatif menunjukkan penurunan dalam return saham atau arah perubahannya negatif.

4.2 Pembahasan

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Harga saham

Harga saham minimum atau terendah dari seluruh harga saham sebelum dan selama invasi yang bernilai Rp. 1.190 dan Rp. 1.250 merupakan harga saham dari PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan PT. Nippon lebih rendah dibandingkan perusahaan lainnya, selain itu juga PT. Nippon hanya berfokus pada pasar domestik dan belum melakukan ekspansi yang signifikan ke pasar luar negeri. Namun harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yang kompleks.

Harga saham maksimum atau tertinggi dari seluruh harga saham sebelum dan selama invasi yang bernilai Rp. 10.225 dan Rp. 11.325 merupakan harga saham dari PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Hal ini mencerminkan bahwa PT. Indofood CPB ini memiliki margin laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya, selain itu PT. Indofood CPB ini memiliki produk dengan merk yang kuat dan pangsa pasar yang besar di Indonesia mencerminkan bahwa PT. Indofood CPB memiliki brand yang kuat sehingga para investor menganggap bahwa perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi.

Begitupun rata-rata dan standar deviasi yang mengalami peningkatan selama periode invasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun rata-rata harga

meningkat, pasar mengalami fluktuasi yang lebih besar, yang konsisten dengan situasi ketidakpastian akibat invasi. Peningkatan ini mencerminkan perbedaan dampak invasi terhadap berbagai sektor industri dengan beberapa sektor dapat mengalami keuntungan sementara yang lain menghadapi tantangan.

b. Volume perdagangan saham

Nilai minimum atau nilai terendah dari seluruh volume perdagangan saham sebelum dan selama invasi merupakan volume perdagangan saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Hal ini dikarenakan PT. Nippon ini perusahaan yang memproduksi makanan sehari-hari sehingga bisnisnya cenderung stabil atau tidak banyak mengalami fluktuasi sehingga membuat investor tidak terlalu sering membeli atau menjual sahamnya. Selain itu dibandingkan dengan PT. Indofood, PT. Nippon adalah perusahaan yang lebih kecil sehingga membuat sahamnya kurang aktif diperdagangkan.

Nilai maksimum atau nilai tertinggi dari seluruh volume perdagangan saham sebelum dan selama invasi merupakan volume perdagangan saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dikarenakan kedua perusahaan ini merupakan perusahaan yang besar, terkenal dan memiliki banyak produk sehingga membuat banyak investor tertarik untuk membeli sahamnya yang membuat saham juga mudah untuk dijual, dimana hal ini penting bagi investor terutama saat situasi yang tidak menentu seperti saat invasi.

Analisis volume perdagangan menunjukkan peningkatan rata-rata selama invasi. Dimana peningkatan ini mengindikasikan adanya kenaikan

aktivitas perdagangan dipasar saham. Namun standar deviasinya mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh berbagai faktor.

c. *Market Value Added* (MVA)

Nilai minimum atau nilai terendah dari seluruh MVA sebelum dan selama invasi merupakan volume perdagangan saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (bernilai minus). Dimana PT. Nippon ini dianggap kurang menarik bagi investor saat situasi tidak pasti seperti invasi ini, sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur investor menilai perusahaan kurang dari nilai bukunya dan meragukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimasa depan.

Nilai maksimum atau nilai tertinggi dari seluruh MVA sebelum dan selama invasi merupakan volume perdagangan saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Hal ini berarti investor menilai perusahaan jauh lebih tinggi dari nilai bukunya. Dan mereka optimis tentang perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dimasa depan.

Market value added (MVA) mengalami penurunan rata-rata yang signifikan, dimana hal ini mencerminkan penurunan nilai pasar perusahaan relatif terhadap nilai bukunya, yang dapat disebabkan oleh kekhawatiran investor tentang dampak jangka panjang invasi terhadap kinerja perusahaan. adapun standar deviasinya justru mengalami peningkatan.

d. Return saham

Nilai minimum atau nilai terendah dari seluruh return saham sebelum dan selama invasi merupakan volume perdagangan saham PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Hal ini dikarenakan perusahaan besar lebih rentan terkena dampak berita besar seperti invasi, investor khawatir akan menurunnya pendapatannya, dan saham yang nilainya tinggi biasanya sahamnya lebih mudah turun secara drastis. Nilai maksimum atau nilai tertinggi dari seluruh return saham sebelum dan selama invasi merupakan volume perdagangan saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk.

Analisis return saham menunjukkan perubahan yang signifikan, dengan rata-rata return berubah dari negatif sebelum invasi menjadi positif selama invasi. Perubahan ini mengindikasikan peningkatan kinerja saham secara keseluruhan. Adapun standar deviasinya meningkat menunjukkan bahwa meskipun rata-rata return membaik, risiko investasi juga meningkat. Hal ini konsisten dengan situasi ketidakpastian yang disebabkan oleh invasi, dimana beberapa saham dapat mengalami keuntungan signifikan sementara yang lain mengalami kerugian besar.

4.2.2. Uji hipotesis

4.2.3.1 Parsial

a) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tidak adanya perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan selama invasi ini menunjukkan bahwa peristiwa invasi tidak memiliki dampak besar terhadap persepsi investor tentang nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh stabilitas bisnis PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang tidak hanya bergantung pada satu wilayah sehingga dampak dari invasi ini terbatas

yang menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki strategi manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi situasi geopolitik seperti invasi ini.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan saham PT. Indofood relatif stabil. Hal ini dapat disebabkan oleh kepercayaan investor pada prospek jangka panjang Indofood dan sektor makanan dan minuman yang sering kali dianggap sebagai sektor defensif yang cenderung stabil selama masa ketidakpastian.

Adanya perbedaan signifikan pada MVA menunjukkan bahwa invasi mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai tambah yang diciptakan oleh Indofood. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan ekspektasi pasar tentang pertumbuhan dan profitabilitas masa depan Indofood, invasi yang terjadi mempengaruhi rantai pasokan global yang berdampak pada biaya operasional dan margin perusahaan.

Tidak adanya perbedaan signifikan pada return saham menunjukkan bahwa kinerja investasi di saham Indofood relatif stabil. Hal ini dapat disebabkan oleh kinerja keuangan yang konsisten atau perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangannya meskipun terdapat kejadian geopolitik seperti invasi ini.

b) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tidak adanya perbedaan signifikan pada harga saham yang menunjukkan bahwa invasi ini tidak memiliki dampak besar terhadap pasar Indofood CBP. Hal ini dapat disebabkan oleh Indofood CBP yang bergerak disektor produk konsumen yang cenderung stabil dalam situasi geopolitik yang

tidak pasti dan kepercayaan investor yang kuat sehingga tidak terpengaruh secara langsung oleh invasi.

Stabilitas volume perdagangan saham menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan saham Indofood CBP tidak terpengaruh oleh invasi. Hal ini dapat disebabkan oleh likuiditas yang konsisten dan tidak adanya spekulasi yang berlebihan yang dapat mengubah prospek jangka panjang perusahaan.

Tidak adanya perbedaan signifikan pada MVA menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap kemampuan Indofood CBP dalam menciptakan nilai tambah tidak berubah. Hal ini disebabkan karena stabilitas kinerja keuangan perusahaan serta efisiensi operasional perusahaan yang konsisten dan ekspektasi pasar yang stabil.

Stabilitas return saham menunjukkan bahwa kinerja investasi di saham Indofood CBP tidak terpengaruh oleh invasi. Hal ini disebabkan oleh kebijakan dividen yang konsisten, kestabilan harga saham dan manajemen risiko perusahaan yang efektif.

c) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Adanya perbedaan signifikan pada harga saham menunjukkan bahwa invasi memiliki dampak nyata terhadap valuasi pasar Nippon Indosari. Hal ini dapat disebabkan oleh sensitivitas terhadap sentimen pasar, dimana sebagai produsen roti investor menganggap bahwa perusahaan lebih rentan terhadap perubahan perilaku konsumen akibat ketidakpastian ekonomi.

Perbedaan signifikan pada volume perdagangan saham menunjukkan perubahan aktivitas perdagangan saham Nippon Indosari. Hal ini dapat

disebabkan oleh meningkatnya volatilitas atau aktivitas jual-beli jangka pendek. Perubahan persepsi risiko investor dan reaksi terhadap suatu berita juga dapat mempengaruhi perubahan volume perdagangan saham.

Perbedaan yang signifikan pada MVA menunjukkan perubahan dalam persepsi pasar terhadap kemampuan Nippon Indosari untuk menciptakan nilai. Hal ini dapat disebabkan oleh perubahan ekspektasi pertumbuhan, penilaian ulang risiko bisnis dan perubahan dalam penilaian aset.

Meskipun terdapat perubahan signifikan dalam harga saham, volume perdagangan saham dan MVA. Return saham tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan dividen yang stabil meskipun harga saham berfluktuasi sehingga menjaga total return tetap konsisten, penurunan harga saham yang diimbangi oleh faktor lain seperti pengumuman kinerja positif atau strategi perusahaan yang dianggap efektif dalam menghadapi situasi ketidakpastian akibat invasi.

d) PT. Mayora Indah Tbk

Stabilitas harga saham Mayora Indah menunjukkan ketahanan perusahaan terhadap dampak invasi, hal ini dapat disebabkan oleh diversifikasi produk sehingga mayora memiliki portofolio produk yang beragam yang dapat memitigasi risiko, produk Mayora memiliki loyalitas konsumen yang kuat sehingga membantu mempertahankan penjualan bahkan dalam situasi ekonomi yang tidak pasti dan perusahaan dipandang memiliki strategi yang baik dalam menghadapi tantangan geopolitik.

Konsistensi dalam volume perdagangan saham menunjukkan bahwa invasi tidak memicu perubahan signifikan dalam minat investor. Hal ini dapat disebabkan oleh kepercayaan investor yang stabil, likuiditas yang konsisten dan kurangnya spekulasi.

Stabilitas MVA menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap kemampuan Mayora dalam menciptakan nilai tidak berubah yang dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan Mayora stabil sehingga Mayora dapat mempertahankan profitabilitasnya, selain itu investor yang optimis tentang prospek jangka panjang perusahaan juga mempengaruhi stabilitas MVA.

Konsistensi return saham menunjukkan bahwa kinerja investasi dalam saham Mayora tidak terpengaruh oleh invasi. Hal ini dapat disebabkan oleh kebijakan dividen yang stabil, harga saham yang stabil dan kinerja operasional yang baik sehingga perusahaan mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya selama periode invasi.

4.2.3.2 Simultan

a. Harga Saham

Stabilitas harga saham secara keseluruhan menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman di Indonesia cukup tahan terhadap gejolak geopolitik yang disebabkan oleh invasi. Berdasarkan hasil uji statistik pada keempat perusahaan sampel, diketahui bahwa invasi Rusia ke Ukraina memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap harga saham perusahaan food and beverages. Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah

Tbk, invasi Rusia ke Ukraina secara statistik tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pergerakan harga saham kedua emiten tersebut.

Lain halnya dengan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang menunjukkan adanya perbedaan harga saham yang signifikan akibat invasi Rusia ke Ukraina, ini mengindikasikan bahwa peristiwa invasi Rusia ke Ukraina secara signifikan mempengaruhi sentiment pasar terhadap saham Nippon Indosari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2023), Imelda (2023) dan Maulidina (2023).

Sementara itu, berdasarkan hasil uji statistik pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, invasi Rusia ke Ukraina juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap fluktuasi maupun pergerakan harga sahamnya. Dengan demikian, pada dasarnya dampak invasi Rusia terhadap harga saham emiten makanan dan minuman di Indonesia bersifat spesifik terhadap masing-masing perusahaan tergantung seberapa besar eksposur mereka terhadap kondisi global akibat invasi Rusia tersebut. Hanya Nippon Indosari yang menunjukkan pengaruh signifikan dari invasi Rusia pada harga sahamnya.

b. Volume Perdagangan Saham

Konsistensi dalam volume perdagangan saham menunjukkan bahwa invasi tidak memicu perubahan signifikan dalam minat atau aktivitas investor disektor ini. Memperhatikan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa dampak invasi Rusia ke Ukraina terhadap volume perdagangan saham emiten *consumer goods* Indonesia relatif spesifik tiap perusahaannya. Hanya Nippon Indosari yang volume perdagangannya terpengaruh signifikan akibat invasi tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2023), Imelda (2023) dan Teuku Muhammad (2016). Adapun tiga emiten lainnya tidak menunjukkan pengaruh signifikan dari invasi Rusia pada aktivitas perdagangan atau volume sahamnya yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsy (2023).

c. *Market Value Added (MVA)*

Stabilitas MVA menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap kemampuan sektor makanan dan minuman dalam menciptakan nilai tidak berubah secara signifikan. Dari keempat perusahaan sampel, hanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang nilai pasarnya terpengaruh secara signifikan akibat invasi Rusia ke Ukraina. Sementara itu, invasi Rusia tidak berdampak signifikan terhadap MVA Indofood CBP Sukses Makmur dan Mayora Indah. Adapun pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, meskipun invasi Rusia secara signifikan mempengaruhi harga dan volume perdagangan sahamnya, namun secara statistik peristiwa ini justru tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaannya.

Dengan demikian, secara garis besar hanya nilai pasar atau MVA Indofood Sukses Makmur saja yang terdampak secara signifikan oleh invasi Rusia ke Ukraina. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari (2022), Bani (2023) dan Kusnadi (2023). Sedangkan tiga emiten lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dari peristiwa ini terhadap nilai pasar perusahaan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendry (2020).

d. Return Saham

Konsistensi return saham menunjukkan bahwa kinerja investasi disektor makanan dan minuman tidak terpengaruh secara signifikan oleh invasi. Invasi Rusia ke Ukraina secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap rata-rata return saham keempat perusahaan sampel. Secara statistik invasi Rusia tidak memberi pengaruh yang signifikan pada return atau imbal hasil saham keempat emiten tersebut. Dengan kata lain, baik pasar maupun investor relatif netral dan tidak memberikan respon yang signifikan terhadap imbal hasil saham emiten sektor barang-barang konsumsi Indonesia meskipun terjadi peristiwa geopolitik skala besar berupa invasi Rusia ke Ukraina.

4.2.3.3 N-Gain Score

a. Harga Saham

Perubahan positif sedang dalam harga saham menunjukkan adanya peningkatan dalam valuasi perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman, investor mulai melihat potensi pertumbuhan atau ketahanan sektor ini ditengah situasi geopolitik yang tidak stabil dan meskipun ada peningkatan namun masih tergolong sedang, menunjukkan bahwa pasar tetap berhati-hati dan tidak ada reaksi berlebihan.

b. Volume Perdagangan Saham

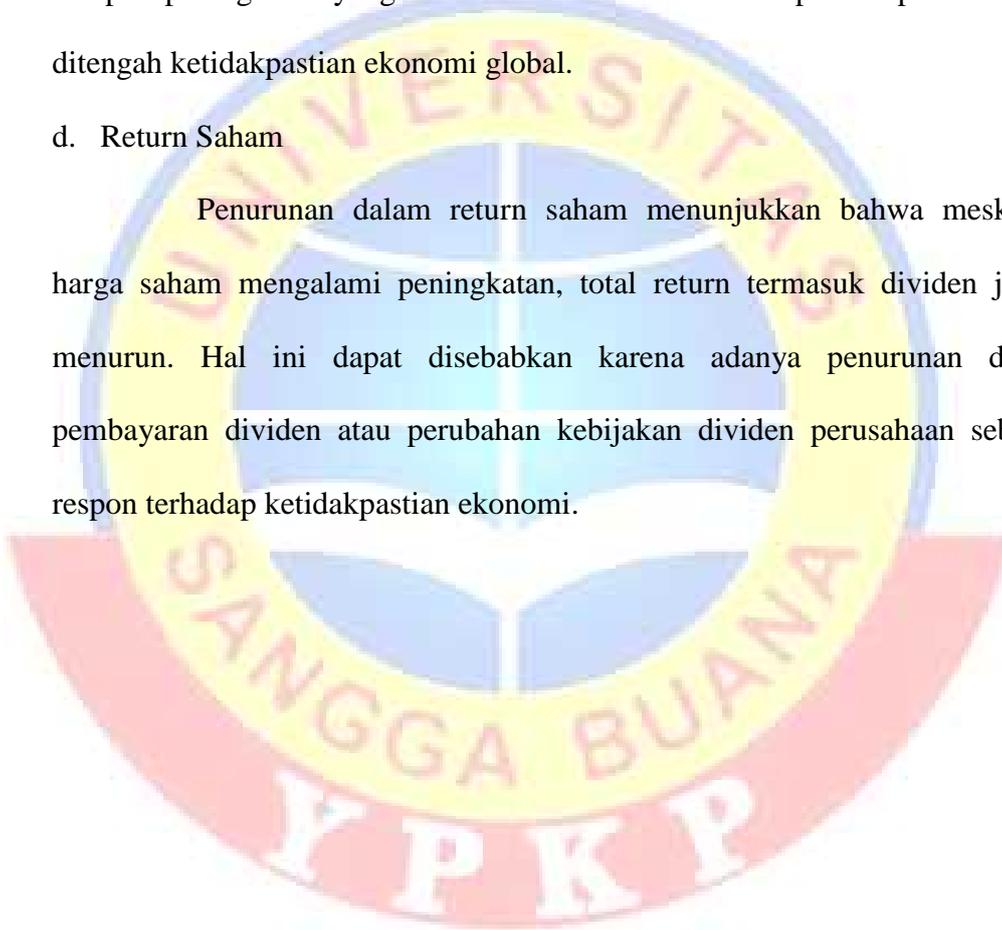
Perubahan positif sedang dalam volume perdagangan saham mengindikasikan adanya peningkatan minat investor terhadap saham sektor makanan dan minuman yang juga mencerminkan meningkatnya likuiditas pasar.

c. *Market Value Added* (MVA)

Perubahan positif rendah pada MVA menunjukkan bahwa ada sedikit peningkatan dalam perspektif pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai, sehingga investor melihat potensi jangka panjang yang sedikit lebih baik namun masih dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi. Adapun peningkatan yang rendah ini mencerminkan ekspektasi pertumbuhan ditengah ketidakpastian ekonomi global.

d. Return Saham

Penurunan dalam return saham menunjukkan bahwa meskipun harga saham mengalami peningkatan, total return termasuk dividen justru menurun. Hal ini dapat disebabkan karena adanya penurunan dalam pembayaran dividen atau perubahan kebijakan dividen perusahaan sebagai respon terhadap ketidakpastian ekonomi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah membahas hasil penelitian mengenai efek invasi terhadap harga saham, volume perdagangan saham, Market Value Added, dan return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan variasi dalam dampak invasi terhadap perusahaan-perusahaan disektor makanan dan minuman, dimana PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan ketahanan yang kuat dengan tidak adanya perbedaan signifikan pada sebagian besar indikator. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami dampak yang lebih terasa, dengan perbedaan signifikan pada harga saham, volume perdagangan saham, dan MVA. Dan PT. Mayora Indah Tbk juga menunjukkan ketahanan, dengan tidak adanya perbedaan signifikan pada semua indikator yang diuji. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan di sektor ini mampu mempertahankan stabilitasnya.
- b. Hasil uji hipotesis secara simultan untuk seluruh sektor menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan pada semua indikator yaitu harga saham, volume perdagangan saham, MVA dan return saham sebelum dan selama invasi rusia ke ukraina. Ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, sektor makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik terhadap dampak invasi.

- c. Uji N-Gain Score memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang arah dan besarnya perubahan, dimana harga saham dan volume perdagangan saham mengalami perubahan positif sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam minat investor. MVA mengalami perubahan positif rendah, mengindikasikan sedikit peningkatan dalam persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai. Return saham mengalami penurunan rendah, menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan tingkat pengembalian investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sektor ini relatif stabil, tetap ada perubahan-perubahan kecil yang terjadi sebagai respon terhadap situasi geopolitik.
- d. Berdasarkan seluruh uji yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sektor makanan dan minuman menunjukkan ketahanan yang cukup baik dalam menghadapi dampak invasi. Meskipun terdapat variasi antar perusahaan dan beberapa perubahan kecil terdeteksi melalui uji N-Gain, secara keseluruhan sektor makanan dan minuman mampu mempertahankan stabilitas relatifnya. Yang tercermin dari tidak adanya perbedaan signifikan pada sebagian besar indikator kinerja baik secara parsial ,maupun secara simultan. Namun perubahan positif pada harga saham dan volume perdagangan saham, serta penurunan kecil pada return saham, menunjukkan bahwa sektor ini tetap memiliki dampak.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh invasi terhadap harga saham, volume perdagangan saham, Market Value Added, dan return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023, penulis menyarankan hal-hal berikut:

a. Bagi investor

Investor sebaiknya mempertimbangkan sektor makanan dan minuman sebagai pilihan investasi yang relatif stabil ditengah ketidakpastian geopolitik, namun tetap perlu melakukan diversifikasi portofolio untuk meminimalkan risiko.

b. Bagi perusahaan sektor makanan dan minuman

- 1) Pertahankan dan tingkatkan strategi manajemen risiko untuk menghadapi situasi geopolitik dan ekonomi global
- 2) Fokus pada inovasi produk dan efisiensi operasional untuk mempertahankan daya saing dan profitabilitas

c. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Lakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis faktor-faktor spesifik yang berkontribusi terhadap ketahanan sektor makanan dan minuman selama periode ketidakpastian geopolitik.
- 2) Perluas cakupan penelitian dengan membandingkan kinerja sektor makanan dan minuman dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya yang ada di Indonesia selama periode yang sama.

- 3) Lakukan studi komparatif dengan negara-negara lain untuk memahami bagaimana sektor makanan dan minuman di berbagai negara merespons situasi geopolitik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsy, N., & Novi, K. (2023). Analisis Perbedaan Abnormal Return, Trading Volume Activity dan Market Capitalization Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19 di Indonesia (Studi Peristiwa Pada Indeks Idx30). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 992. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.851>
- Bambang Susanto & Sukadwilinda. (2022). VOLUME DAN FREKUENSI TRANSAKSI TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 4(2), 108–120. <http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/jemper%0AVOLUME>
- Bani Zamzami, & Arya Andika Tanadinata. (2023). Analysis of Financial Performance Using Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), and Financial Value Added (Fva) Methods in Pt. Mayora Indah, Tbk Period 2019 – 2021. *International Journal Management and Economic*, 2(1), 46–53. <https://doi.org/10.56127/ijme.v2i1.509>
- Benny, Aty, Kabul, & Rizqon. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN Untuk Ekonomi dan Bisnis* (M. Ahmad (Ed.); CetakanPer). MEDIA EDU PUSTAKA.
- Bintang B, S. (2023). *UJI BEDA HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN PADA MASA SEBELUM DAN SAAT PANDEMIC COVID 19 (EVENT STUDY SAHAM LQ-45, 100 HARI PERDAGANGAN)*. 8(1), 19–29.
- Bursa Efek Indonesia, & Efek, B. (n.d.). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved June 14, 2023, from <https://www.idx.co.id/id>
- Chesychia Oktavia, S., & Febriana, L. (2023). Analisis Komparatif Kinerja IHSG Sebelum dan Saat Invasi Rusia ke Ukraina. *Proceeding National Seminar on ...*, 2(1), 123–132. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/pnsoa/article/download/905/895>
- Christine, R., & Rousilita, S. (2023). Pengaruh Covid-19 Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Cosumer Goods. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(1), 194–203.
- CNBC Indonesia, P. H. (2018). *Konkret! Buntut Kasus SNP, Kantor Akuntan Ini Disanksi OJK*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181001163138-4-35527/konkret-buntut-kasus-snp-kantor-akuntan-ini-disanksi-ojk>
- Elis, L., Ane, K., & Alfin, N. (2023). Analisis Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Minyak dan Gas Bumi. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 36–48. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Fadila, Unggul, & Mardi. (2021). Analisis Perbandingan Indeks Saham Sebelum dan Sesudah Penetapan Covid-19 Sebagai Pandemi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 751–766. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman*, 14(1), 6–15.
- Festus, E. R. I. L. (2023). *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Mokoginta (Ed.); Januari 20). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Hardani, Helmina, Jumari, Evi, Ria, Roushandy, Dhika, & Nur. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (A. Husnu (Ed.); Cetakan I). CV.Pustaka Ilmu.
- Hendry, S., Emma, L., Adie, K., & Efran, Y. T. (2020). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Metode Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* Hendry Saladin 1 , Emma Lilianti 2 , Adie Kurnbani 3 ,. 269–284.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*.
- Hidayati, A. R., & Faizal, S. D. (2024). *Analisis Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2019-2022*. 6(1), 395–411. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.3366>
- Imelda, S. (2023). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Fluktuasi Harga Saham dan Volume Transaksi Saham Supermarket di BEI. *Jurnal Perspektif*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/jp.v21i1.15075>
- Isnawati, L. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Mining dan Infrastructure yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Institutional Repository Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*, 11–45. <http://eprints.kwikiangie.ac.id/id/eprint/1300>
- Kusnadi Yudha, W., Anggia Syafitri, A., & Yeni Puspita Sari, Y. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Menggunakan Metode Economic Value Added dan Market Value Added. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 15(1), 119–134. <https://doi.org/10.24905/permana.v15i1.256>
- Ley 25.632. (2002). BAB II TINJAUAN PUSTAKA. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 9–40. [http://digilib.unila.ac.id/10125/16/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/10125/16/BAB%20II.pdf)
- Liputan 6, M. A. (2023). *Indonesia Impor 11 Juta Ton Gandum, Hampir 30 Persen dari Ukraina dan Rusia*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com>
- Mawardhi1, Y. A. M. W. (2022). Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851. *Journal, Diponegoro Management, O F*, 11, 1–12.
- Meilia Nur Indah, S. (2023). *STATISTIKA DESKRIPTIF & INDUKTIF* (I. GRAHA (Ed.); Cetakan I). Graha Ilmu.
- Muhyi, A. P. D. (2017). *Analisis Tren Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2008-2016*. 8–9. <http://repo.darmajaya.ac.id/325/>
- Purnama, P., Septony B, S., Duma Megaria, E., Ekonomi, F., & Indonesia, U. M. (2023). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga dan Volume Transaksi Saham pada Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek*

Indonesia. 6(2), 136–145.

Rosalia, N., & Mustanwir, Z. (2023). *Stock Split dan Implikasinya Terhadap Abnormal Return , Harga Saham , dan Volume Perdagangan Saham 2016-2019 Stock Split and Its Implication On Abnormal Return , Share Price , and Share Trading Volume 2016-2019*. 10, 1–15. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v10i1.509>

Sapariyah, rina ani, & Ayu, ananta putri. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan : Pendekatan Terhadap Rasio Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *ProBank*, 2(23).

Sari, I., Anggraeni, Y., & Julia. (2023). PERBEDAAN HARGA SAHAM DAN RETURN SAHAM INDEKS LQ45 SEBELUM DAN SETELAH G20 BALI SUMMIT. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 153–168.

Sesaria, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, dan Beta Saham Terhadap Return Saham. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.

University, B. (n.d.). *Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor*. Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor

Wicaksana, A. (2019). Babii Kajian Pustaka. <https://Medium.Com/>, 13–41. [https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf%0Ahttp://eprints.kwikkiangie.ac.id/859/3/BAB II KAJIAN PUSTAKA.pdf](https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf%0Ahttp://eprints.kwikkiangie.ac.id/859/3/BAB%20II%20KAJIAN%20PUSTAKA.pdf)

Yahoo! Finance. (2023). <https://finance.yahoo.com/>

LAMPIRAN

1. Daftar harga saham dan volume perdagangan saham

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun		Harga Saham	Volume Saham
2020	Triwulan 1	6,350	561,681,700
	Triwulan 2	6,525	793,310,100
	Triwulan 3	7,150	738,978,500
2021	Triwulan 1	6,600	755,412,400
	Triwulan 2	6,175	415,672,300
	Triwulan 3	6,350	483,031,000
2022	Triwulan 1	5,950	546,207,500
	Triwulan 2	7,050	674,791,900
	Triwulan 3	6,025	609,186,900
2023	Triwulan 1	6,200	458,045,000
	Triwulan 2	7,350	541,031,400
	Triwulan 3	6,625	524,051,000

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tahun		Harga Saham	Volume Saham
2020	Triwulan 1	10,225	367,469,400
	Triwulan 2	9,350	796,338,600
	Triwulan 3	10,075	506,730,900
2021	Triwulan 1	9,200	655,008,100
	Triwulan 2	8,150	301,366,700
	Triwulan 3	8,350	301,455,200
2022	Triwulan 1	7,350	484,406,900
	Triwulan 2	9,550	542,109,300
	Triwulan 3	8,650	486,882,000
2023	Triwulan 1	9,975	300,164,100
	Triwulan 2	11,325	513,008,400
	Triwulan 3	11,075	337,756,100

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Tahun		Harga Saham	Volume Saham
2020	Triwulan 1	1,200	266,562,600
	Triwulan 2	1,190	116,919,700
	Triwulan 3	1,230	39,350,000
2021	Triwulan 1	1,350	89,123,100
	Triwulan 2	1,350	44,686,500
	Triwulan 3	1,330	53,956,000
2022	Triwulan 1	1,285	167,890,500
	Triwulan 2	1,280	27,142,400
	Triwulan 3	1,250	10,382,100
2023	Triwulan 1	1,490	17,812,600
	Triwulan 2	1,345	22,233,000
	Triwulan 3	1,400	74,463,400

PT. Mayora Indah Tbk

Tahun		Harga Saham	Volume Saham
2020	Triwulan 1	1,855	195,734,700
	Triwulan 2	2,260	81,335,700
	Triwulan 3	2,380	250,251,800
2021	Triwulan 1	2,620	493,731,100
	Triwulan 2	2,310	137,245,200
	Triwulan 3	2,360	162,093,600
2022	Triwulan 1	1,760	395,083,100
	Triwulan 2	2,090	637,838,000
	Triwulan 3	1,830	531,586,700
2023	Triwulan 1	2,670	306,895,200
	Triwulan 2	2,610	322,179,800
	Triwulan 3	2,550	459,644,200

2. Perhitungan MVA dan Return Saham

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

INDF		Market Value Added			Return Saham			
Tahun	Market Value of Equity	Nilai buku ekuitas	MVA	P _{i,t}	P _{i,t-1}	R _{i,t}	Desimal	
2020	Triwulan 1	55,755,708,275,000	39,790,366,000,000	15965342275000	6,350	7,925	-0.20	-19.87
	Triwulan 2	57,292,282,912,500	40,646,918,000,000	16645364912500	6,525	6,350	0.03	2.76
	Triwulan 3	62,780,049,475,000	39,672,266,000,000	23107783475000	7,150	6,750	0.06	5.93
2021	Triwulan 1	57,950,814,900,000	44,537,095,000,000	13413719900000	6,600	6,850	-0.04	-3.65
	Triwulan 2	54,219,133,637,500	45,838,444,000,000	8380689637500	6,175	6,700	-0.08	-7.84
	Triwulan 3	55,755,708,275,000	45,317,165,000,000	10438543275000	6,350	6,225	0.02	2.01
2022	Triwulan 1	52,243,537,675,000	51,834,062,000,000	409475675000	5,950	6,325	-0.06	-5.93
	Triwulan 2	61,902,006,825,000	51,706,830,000,000	10195176825000	7,050	5,925	0.19	18.99
	Triwulan 3	52,902,069,662,500	51,718,773,000,000	1183296662500	6,025	7,100	-0.15	-15.14
2023	Triwulan 1	54,438,644,300,000	56,993,995,000,000	-2555350700000	6,200	6,725	-0.08	-7.81
	Triwulan 2	64,536,134,775,000	56,673,147,000,000	7862987775000	7,350	6,400	0.15	14.84
	Triwulan 3	58,170,325,562,500	58,384,201,000,000	-213875437500	6,625	7,350	-0.10	-9.86

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

ICBP		Market Value Added			Return Saham			
Tahun	Market Value of Equity	Nilai buku ekuitas	MVA	P _{i,t}	P _{i,t-1}	R _{i,t}	Desimal	
2020	Triwulan 1	119,243,009,300,000	27,296,733,000,000	91,946,276,300,000	10,225	11,150	-0.08	-8.30
	Triwulan 2	109,038,839,800,000	28,723,556,000,000	80,315,283,800,000	9,350	9,650	-0.03	-3.11
	Triwulan 3	117,493,723,100,000	26,983,454,000,000	90,510,269,100,000	10,075	9,400	0.07	7.18
2021	Triwulan 1	107,289,553,600,000	31,549,523,000,000	75,740,030,600,000	9,200	9,575	-0.04	-3.92
	Triwulan 2	95,044,550,200,000	32,829,728,000,000	62,214,822,200,000	8,150	9,075	-0.10	-10.19
	Triwulan 3	97,376,931,800,000	31,972,543,000,000	65,404,388,800,000	8,350	8,250	0.01	1.21
2022	Triwulan 1	85,715,023,800,000	36,192,756,000,000	49,522,267,800,000	7,350	8,700	-0.16	-15.52
	Triwulan 2	111,371,221,400,000	35,850,189,000,000	75,521,032,400,000	9,550	7,375	0.29	29.49
	Triwulan 3	100,875,504,200,000	35,030,395,000,000	65,845,109,200,000	8,650	9,450	-0.08	-8.47
2023	Triwulan 1	116,327,532,300,000	40,081,812,000,000	76,245,720,300,000	9,975	10,000	0.00	-0.25
	Triwulan 2	132,071,108,100,000	39,641,508,000,000	92,429,600,100,000	11,325	9,875	0.15	14.68
	Triwulan 3	129,155,631,100,000	40,953,114,000,000	88,202,517,100,000	11,075	11,325	-0.02	-2.21

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

ROTI		Market Value Added			Return Saham			
Tahun	Market Value of Equity	Nilai buku ekuitas	MVA	P _{i,t}	P _{i,t-1}	R _{i,t}	Desimal	
2020	Triwulan 1	7.423.786.665.600	2.880.413.790.474	4.543.372.875.126	1.200	1.300	(0.08)	-7.69
	Triwulan 2	7.361.921.776.720	2.807.355.743.428	4.554.566.033.292	1.190	1.155	0.03	3.03
	Triwulan 3	7.609.381.332.240	2.695.182.372.025	4.914.198.960.215	1.230	1.190	0.03	3.36
2021	Triwulan 1	8.351.759.998.800	3.284.328.985.285	5.067.431.013.515	1.350	1.360	(0.01)	-0.74
	Triwulan 2	8.351.759.998.800	2.951.000.300.941	5.400.759.697.859	1.350	1.350	-	0.00
	Triwulan 3	8.228.030.221.040	2.952.288.813.899	5.275.741.407.141	1.330	1.355	(0.02)	-1.85
2022	Triwulan 1	7.949.638.221.080	2.735.263.650.466	5.214.374.570.614	1.285	1.320	(0.03)	-2.65
	Triwulan 2	7.918.705.776.640	2.418.768.118.311	5.499.937.658.329	1.280	1.285	(0.00)	-0.39
	Triwulan 3	7.733.111.110.000	2.515.139.663.183	5.217.971.446.817	1.250	1.280	(0.02)	-2.34
2023	Triwulan 1	9.217.868.443.120	2.730.243.237.933	6.487.625.205.187	1.490	1.150	0.30	29.57
	Triwulan 2	8.320.827.554.360	2.192.158.271.148	6.128.669.283.212	1.345	1.450	(0.07)	-7.24
	Triwulan 3	8.661.084.443.200	2.303.341.412.202	6.357.743.030.998	1.400	1.345	0.04	4.09

PT. Mayora Indah Tbk

MYOR		Market Value Added			Return Saham			
Tahun	Market Value of Equity	Nilai buku ekuitas	MVA	P _{i,t}	P _{i,t-1}	R _{i,t}	Desimal	
2020	Triwulan 1	41,475,387,989,875	10,591,340,816,460	30,884,047,173,415	1,855	2,050	-0.10	-9.51
	Triwulan 2	50,530,661,378,500	10,600,458,937,868	39,930,202,440,632	2,260	1,815	0.25	24.52
	Triwulan 3	53,213,705,345,500	10,556,702,115,469	42,657,003,230,031	2,380	2,260	0.05	5.31
2021	Triwulan 1	58,579,793,279,500	11,838,477,778,386	46,741,315,501,114	2,620	2,710	-0.03	-3.32
	Triwulan 2	51,648,596,364,750	11,944,952,425,520	39,703,643,939,230	2,310	2,660	-0.13	-13.16
	Triwulan 3	52,766,531,351,000	10,823,769,616,675	41,942,761,734,325	2,360	2,310	0.02	2.16
2022	Triwulan 1	39,351,311,516,000	11,423,825,865,185	27,927,485,650,815	1,760	2,040	-0.14	-13.73
	Triwulan 2	46,729,682,425,250	11,769,598,088,357	34,960,084,336,893	2,090	1,725	0.21	21.16
	Triwulan 3	40,916,420,496,750	11,740,328,842,746	29,176,091,654,004	1,830	2,130	-0.14	-14.08
2023	Triwulan 1	59,697,728,265,750	13,354,066,779,248	46,343,661,486,502	2,670	2,500	0.07	6.80
	Triwulan 2	58,356,206,282,250	13,058,525,119,859	45,297,681,162,391	2,610	2,670	-0.02	-2.25
	Triwulan 3	57,014,684,298,750	13,867,658,137,940	43,147,026,160,810	2,550	2,610	-0.02	-2.30

3. N-Gain Score

Harga saham

Kode Perusahaan	Harga Saham		N-Gain Score
	Sebelum Invasi	Selama Invasi	
INDF	6,350	5,950	-0.15
	6,525	7,050	0.21
	7,150	6,025	-0.61
	6,600	6,200	-0.17
	6,175	7,350	0.42
	6,350	6,625	0.1
ICBP	10,225	7,350	2.35
	9,350	9,550	-0.57
	10,075	8,650	1.33
	9,200	9,975	-3.88
	8,150	11,325	3.74
	8,350	11,075	4.19
ROTI	1,200	1,285	0.01
	1,190	1,280	0.01
	1,230	1,250	0
	1,350	1,490	0.02
	1,350	1,345	0
	1,330	1,400	0.01
MYOR	1,855	1,760	-0.01
	2,260	2,090	-0.03
	2,380	1,830	-0.08
	2,620	2,670	0.01
	2,310	2,610	0.04
	2,360	2,550	0.03
Rata-rata			0.3
Minimal			-3.9
Maksimal			4.2

Volume Perdagangan Saham

Kode Perusahaan	Volume Perdagangan Saham		N-Gain Score
	Sebelum Invasi	Selama Invasi	
INDF	561,681,700	546,207,500	-0.11
	793,310,100	674,791,900	1.27
	738,978,500	609,186,900	3.33
	755,412,400	458,045,000	5.37
	415,672,300	541,031,400	0.44
	483,031,000	524,051,000	0.19
ICBP	367,469,400	484,406,900	0.35
	796,338,600	542,109,300	2.64
	506,730,900	486,882,000	-0.1
	655,008,100	300,164,100	-7.89
	301,366,700	513,008,400	0.53
	301,455,200	337,756,100	0.09
ROTI	266,562,600	167,890,500	-0.23
	116,919,700	27,142,400	-0.15
	39,350,000	10,382,100	-0.04
	89,123,100	17,812,600	-0.12
	44,686,500	22,233,000	-0.03
	53,956,000	74,463,400	0.03
MYOR	195,734,700	395,083,100	0.4
	81,335,700	637,838,000	0.9
	250,251,800	531,586,700	0.63
	493,731,100	306,895,200	-0.91
	137,245,200	322,179,800	0.33
	162,093,600	459,644,200	0.55
Rata-rata			0.3
Minimal			-7.9
Maksimal			5.4

Market Value Added

Kode Perusahaan	Market Value Added		N-Gain Score
	Sebelum Invasi	Selama Invasi	
INDF	15,965,342,275,000	409,475,675,000	1.02
	16,645,364,912,500	10,195,176,825,000	0.4
	23,107,783,475,000	1,183,296,662,500	0.98
	13,413,719,900,000	(2,555,350,700,000)	1.26
	8,380,689,637,500	7,862,987,775,000	0.07
	10,438,543,275,000	(213,875,437,500)	1.09
ICBP	91,946,276,300,000	49,522,267,800,000	0.46
	80,315,283,800,000	75,521,032,400,000	0.06
	90,510,269,100,000	65,845,109,200,000	0.27
	75,740,030,600,000	76,245,720,300,000	-0.01
	62,214,822,200,000	92,429,600,100,000	-0.49
	65,404,388,800,000	88,202,517,100,000	-0.35
ROTI	4,543,372,875,126	5,214,374,570,614	-0.17
	4,554,566,033,292	5,499,937,658,329	-0.25
	4,914,198,960,215	5,217,971,446,817	-0.07
	5,067,431,013,515	6,487,625,205,187	-0.33
	5,400,759,697,859	6,128,669,283,212	-0.15
	5,275,741,407,141	6,357,743,030,998	-0.24
MYOR	30,884,047,173,415	27,927,485,650,815	0.1
	39,930,202,440,632	34,960,084,336,893	0.13
	42,657,003,230,031	29,176,091,654,004	0.32
	46,741,315,501,114	46,343,661,486,502	0.01
	39,703,643,939,230	45,297,681,162,391	-0.14
	41,942,761,734,325	43,147,026,160,810	-0.03
Rata-rata			0.2
Minimal			-0.5
Maksimal			1.7

Return Saham

Kode Perusahaan	Return Saham		N-Gain Score
	Sebelum Invasi	Selama Invasi	
INDF	-19.87	-5.93	0.47
	2.76	18.99	2.24
	5.93	-15.14	(5.18)
	-3.65	-7.81	(0.30)
	-7.84	14.84	1.27
	2.01	-9.86	(1.49)
ICBP	-8.30	-15.52	(0.39)
	-3.11	29.49	2.49
	7.18	-8.47	(5.55)
	-3.92	-0.25	0.26
	-10.19	14.68	1.23
	1.21	-2.21	(0.39)
ROTI	-7.69	-2.65	0.28
	3.03	-0.39	(0.49)
	3.36	-2.34	(0.86)
	-0.74	29.57	2.82
	0.00	-7.24	(0.72)
	-1.85	4.09	0.50
MYOR	-9.51	-13.73	(0.22)
	24.52	21.16	0.23
	5.31	-14.08	(4.13)
	-3.32	6.80	0.76
	-13.16	-2.25	0.47
	2.16	-2.30	(0.57)
Rata-rata			-0.3
Minimal			-5.6
Maksimal			2.8